



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Pak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 7448/KOM-D/SD-S1/2025

**POLA KOMUNIKASI ORGANISASI IKATAN MAHASISWA  
PELAJAR PANGKALAN KOTA PEKANBARU  
(IMPP) DALAM MENINGKATKAN  
SOLIDARITAS KEANGGOTAAN**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian  
syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

**Oleh :**

**SRI AMELIA**  
**NIM. 12140323595**  
**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2025**



UIN SUSKA RIAU

©

**POLA KOMUNIKASI ORGANISASI IKATAN MAHASISWA PELAJAR  
PANGKALAN (IMPP) KOTA PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN  
SOLIDARITAS KEANGGOTAAN**

Disusun oleh :

**Sri Amelia**  
NIM. 12140323595

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 23 Juni 2025

Mengetahui,  
Pembimbing,

  
**Yantos, S.IP, M.Si**  
NIP. 19710122 200701 1 016

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

  
**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

©

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة والاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**  
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Pengaji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sri Amelia  
NIM : 12140323595  
Judul : Pola Komunikasi Organisasi Ikatan Mahasiswa Pelajar Pangkalan (IMPP) kota Pekanbaru Dalam Meningkatkan Solidaritas Keanggotaan

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 26 Juni 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Ketua/ Pengaji I,

Dr. H. Arwan, M.Ag  
NIP. 19660225 199303 1 002

Pengaji III,

Intan Kemala, S.Sos, M.Si  
NIP. 19810612 200801 2 017

Sekretaris/ Pengaji II,

Artis, S.Ag, M.I.Kom  
NIP. 19680607 200701 1 047

Pengaji IV,

Suardi, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 19780912 201411 1 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

©

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة والاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**  
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Pengaji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sri Amelia  
NIM : 12140323595  
Judul : Pola komunikasi organisasi Ikatan Mahasiswa Pelajar Pangkalan (IMPP) di Kota Pekanbaru dalam meningkatkan solidaritas Keanggotaan

Telah Diseminarkan Pada:  
Hari : Kamis  
Tanggal : 20 Maret 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Maret 2025  
**Pengaji Seminar Proposal,**

Pengaji I,

**Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I., M.A**  
NIP. 19850528 202321 1 013

Pengaji II,

**Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, M.A**  
NIP. 19890619 201801 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waiaj UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sri Amelia  
NIM : 12140323595  
Tempat/ Tgl. Lahir : Pangkalan, 18 September 2002  
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi  
Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

**“Pola Komunikasi Organisasi Ikatan Mahasiswa Pelajar Pangkalan (IMPP)  
Kota Pekanbaru Dalam Meningkatkan Solidaritas Keanggotaan”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 7 Juli 2025  
Yang membuat pernyataan



**Sri Amelia**  
**NIM : 12140323595**

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



UIN SUSKA RIAU

©

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 23 Juni 2025

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Sri Amelia  
NIM : 12140323595  
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Organisasi Ikatan Mahasiswa Pelajar Pangkalan (IMPP)  
Kota Pekanbaru Dalam Meningkatkan Solidaritas Keanggotaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Mengetahui,  
Pembimbing

Yantos, S.I.P, M.Si  
NIP. 19710122 200701 1 016

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si  
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Sri Amelia**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Pola Komunikasi Organisasi Ikatan Mahasiswa Pelajar Pangkalan (IMPP) Kota Pekanbaru Dalam Meningkatkan Solidaritas Keanggotaan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pola komunikasi organisasi yang diterapkan oleh Ikatan Mahasiswa Pelajar Pangkalan (IMPP) Kota Pekanbaru dalam upaya meningkatkan solidaritas antaranggota. Komunikasi dalam organisasi kemahasiswaan menjadi kunci penting dalam menciptakan koordinasi, keterlibatan emosional, dan rasa kebersamaan yang tinggi di tengah dinamika keorganisasian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap tujuh informan aktif di IMPP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IMPP menerapkan tiga pola komunikasi utama, yaitu komunikasi formal (melalui rapat, memo, dan surat), komunikasi informal (interaksi personal melalui media sosial dan percakapan santai), serta socialization mechanism (penggunaan media digital seperti WhatsApp dan Instagram). Ketiga pola ini terbukti saling melengkapi dalam membentuk struktur komunikasi yang efektif, meskipun masih terdapat hambatan seperti miskomunikasi, penyampaian informasi mendadak, dan pelompatan jalur komunikasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan sistem komunikasi internal sangat diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan solidaritas antaranggota. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi praktis bagi organisasi kemahasiswaan lainnya dalam mengelola pola komunikasi internal secara strategis.

Kata Kunci: **Pola Komunikasi, Komunikasi Organisasi, Solidaritas, Mahasiswa, IMPP**

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Sri Amelia

**Departement** : Communications Studies

**Title** : *Organizational Communication Patterns of the Pangkalan Student Association (IMPP) of Pekanbaru City in Increasing Membership Solidarity*

*This study aims to describe and analyze the organizational communication patterns applied by the Ikatan Mahasiswa Pelajar Pangkalan (IMPP) of Pekanbaru City in strengthening membership solidarity. Communication in student organizations plays a crucial role in fostering coordination, emotional engagement, and a strong sense of togetherness amidst organizational dynamics. This research employed a descriptive qualitative approach with data collected through in-depth interviews, observation, and documentation involving seven active IMPP informants. The findings indicate that IMPP utilizes three main communication patterns: formal communication (through meetings, memos, and letters), informal communication (personal interactions via social media and casual conversations), and socialization mechanisms (use of digital platforms such as WhatsApp and Instagram). These patterns complement each other in establishing an effective communication structure, although several obstacles remain, such as miscommunication, untimely information delivery, and bypassing communication channels. The study concludes that strengthening internal communication systems is essential to maintain and enhance solidarity among members. The findings are expected to serve as practical references for other student organizations in managing their internal communication strategies effectively.*

**Keywords :** Communication Patterns, Organizational Communication, Solidarity, Students, IMPP

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran *Illahi Rabbul Iati*, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul "**Pola Komunikasi Organisasi Ikatan Mahasiswa Pelajar Pangkalan (IMPP) Kota Pekanbaru Dalam Meningkatkan Solidaritas Keanggotaan**". Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dan memperoleh gelar Strata(S1) Program Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Mengingat keterbatasan pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan penulis, skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan belum mencapai kata sempurna, namun penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pihak yang berkenan memanfaatkannya.

Pada proses penyusunan ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa terima kasih serta apresiasi yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS., SE, M.Si., AK., CA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I. Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II. Dan Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D. Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,  
Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag., sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan PLT Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Kepada Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan nasehat kepada penulis serta memberikan bimbingan, motivasi serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Rusyda Fauzana, M.Si selaku Penasihat Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat serta arahan selama masa perkuliahan berlangsung. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi bekal bagi penulis serta menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.

Untuk cinta pertama dan pintu surgaku, Almh mama “Yetrifikal”. Terimakasih yang tak bisa terbalaskan karena suatu pengorbanan dan ketulusan kasih sayangmu kepadaku, beliau memang tidak memiliki gelar sarjana, namun beliau mampu memberikan semangat kepada anaknya untuk memberikan yang terbaik dan meraih gelar sarjana, Doamu sangat berarti bagi anakmu ini, Ma.. janji anakmu untuk memperoleh gelar sarjana yang mama inginkan ini sudah terwujudkan maa, Istirahatlah dengan tenang disana ya ma, berbahagialah di surga sana, walaupun pada akhirnya anakmu harus berjalan tertatih sendiri tanpa ditemani lagi. Semangat dan kasih mama selalu menjadi sumber kekuatan di setiap langkahku.

8. Untuk yang teristimewa Papa tercinta “Harmilus”, terima kasih banyak atas segala pengorbanan, nasehat, kasih sayang yang tiada tara untuk anak bungsunya serta dukungan yang tak terhingga selama ini.
9. Terima kasih banyak penulis ucapan untuk saudara kandung kakak “Nining Agustin, Amd.Afm, abang Yomex Oktaverius, kakak Sil Trivani, S.Pd dan abang Rahmadi Yuhendra” yang telah menjadi rumah tempat saya pulang dan selalu memberikan dukungan serta doa selama ini.
10. Terimakasih kepada teman seperjuangan penulis “Yulia Hamira” yang selalu memberikan semangat dan saling menguatkan serta dukungan kepada penulis.
11. Terimakasih kepada teman yang penulis kenal di semester 1 dan 2 "Siti Nurrahmah" yang dipisahkan dengan beda konsentrasi, dan di pertemukan lagi di semester akhir, terimakasih sudah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
12. Untuk sepupuku yang sedari kecil sampai sekarang selalu sama-sama “Wahidya Arsyiratul J”, yang tak hanya hadir sebagai keluarga, tapi juga teman berbagi canda, keluh kesah, dan semangat. Terima kasih atas dukungan, kehadiran, dan doa-doa yang diam-diam menguatkan. Tanpa perlu selalu dekat, kamu tetap menjadi bagian dari tiap langkah yang membawaku sampai di titik ini.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Terimakasih saya ucapan kepada teman seperjuangan kkn “Sovia Jelita Meilianti, Wanda Septya Ningtyas, Wulan Nabilah Dilfi yang selalu menjadi tempat suka dan duka selama masa kkn smpai saat ini.
14. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi angkatan 2021 terkhususnya teman-teman D'Private Class dan Broadcasting B.
15. Terimakasih teruntuk grup “Pengejar S.I.Kom” yang telah bersama-sama penulis selama masa perkuliahan ini.
16. Kepada para informan dari organisasi impp yang telah bersedia membantu penulis dengan bersedia menjadi informan dalam wawancara sehingga membantu proses penulisan skripsi ini.
17. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
18. Dan yang terakhir kalinya, Sri Amelia, yaa! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi ini, yang mampu berdiri tegak ketika dihadapi permasalahan yang tiada habisnya. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati, berbahagialah selalu kapanpun dan dimanapun kamu berada. Apapun kurang dan lebihmu, mari rayakan diri sendiri ya semangat kamu pasti bisa!

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada penulisan Skripsi ini. Penulis mengharapkan adanya kritik maupun saran yang bersifat membangun dengan tujuan untuk menyempurnakan isi dari Skripsi ini serta bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan pada umumnya dan bagi penulis untuk mengamalkan ilmu pengetahuan di tengah-tengah masyarakat.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 19 Juni 2025  
Penulis,

**SRI AMELIA**  
**NIM. 12140323595**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>ABSTRACT .....</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	iii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	viii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	4
1.6 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	6
2.1 Kajian Terdahulu .....	6
2.2 Landasan Teori .....	11
2.2.1 Pola Komunikasi Organisasi .....	11
2.2.2 Komunikasi Organisasi .....	14
2.2.3 Solidaritas.....	19
2.3 Kerangka Pemikiran .....	21
2.4 Konsep Operasional .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
3.3 Sumber Data Penelitian.....	23
3.4 Objek Dan Subjek Penelitian .....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.5.1 Wawancara .....	24
3.5.2 Observasi.....	24
3.5.3 Dokumentasi .....	25
3.6 Validitas Data .....	25
3.7 Teknik Analisis Data .....	25
3.7.1 Pengumpulan Data .....	25
3.7.2 Reduksi Data .....	25
3.7.3 Penyajian Data .....	26
3.7.4 Penarikan Kesimpulan .....	26



UIN SUSKA RIAU

©

**BAB IV GAMBARAN UMUM.....**

27

4.1 Sejarah Singkat Ikatan Mahasiswa Pelajar Pangkalan (IMPP)	27
4.2 Struktur Organisasi IMPP .....	28
4.3 Uraian Tugas .....	29
4.4 Visi dan Misi IMPP .....	30
4.4.1 Visi .....	30
4.4.2 Misi .....	30
4.5 Letak Geografis Sekretariat IMPP .....	30
4.6 Akun Instagram IMPP .....	31

**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....**

33

5.1 Hasil Penelitian .....	33
5.1.1 Pola Komunikasi Formal.....	33
5.1.2 Pola Komunikasi Informal .....	37
5.1.3 Pola Komunikasi Socialization Mechanism.....	41
5.2 Pembahasan.....	45
5.2.1 Pola Komunikasi Formal.....	45
5.2.2 Pola Komunikasi Informal .....	50
5.2.3 Pola Komunikasi <i>Socialization Mechanism</i> .....	53

**BAB V PENUTUP .....**

55

6.1 Kesimpulan .....	55
6.2 Saran.....	55

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

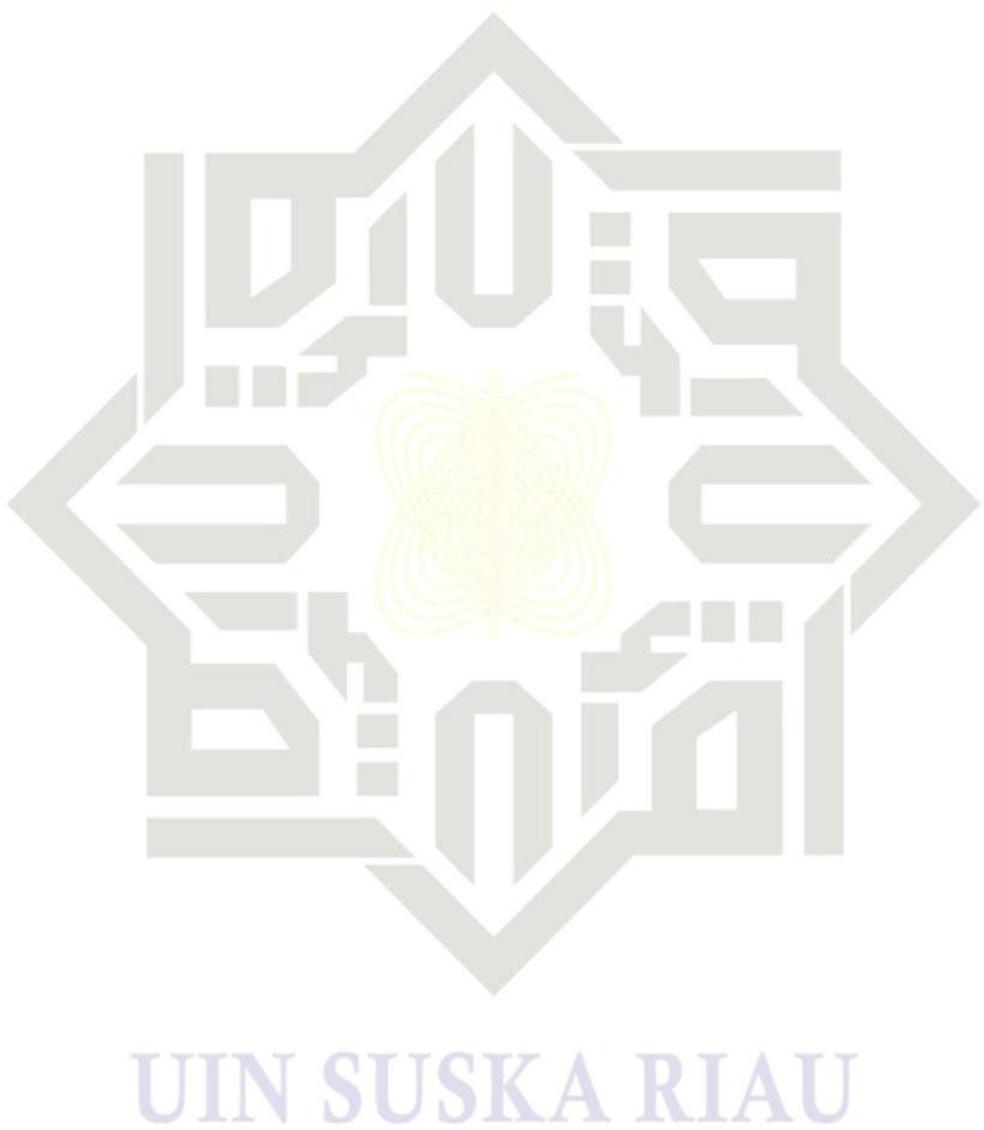
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Konsep Operasional .....	22
Tabel 3.1 Informan Penelitian Pada Organisasi IMPP .....	24





UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

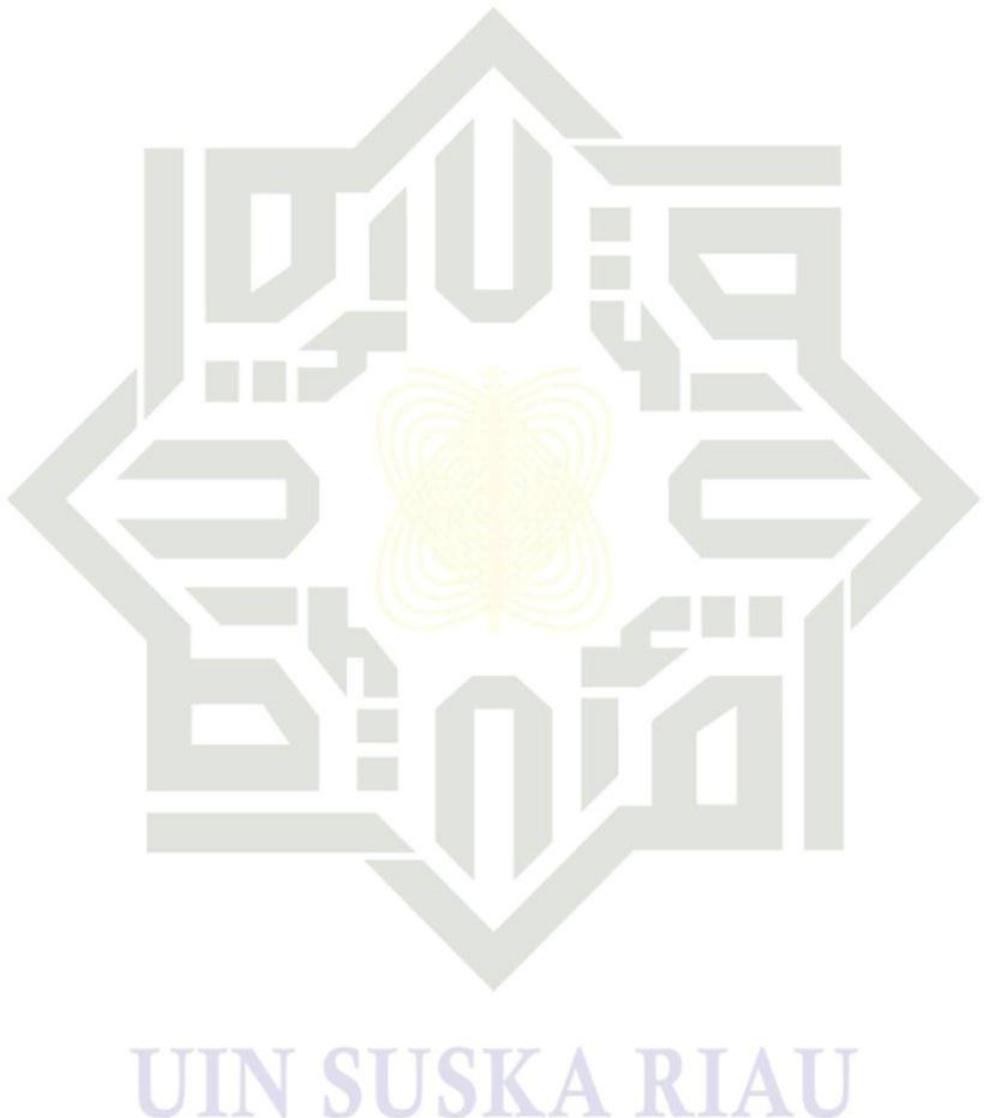
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	21
Gambar 4.1	Struktur Organisasi IMPP .....	28
Gambar 4.2	Lokasi Sekretariat IMPP kota pekanbaru .....	30
Gambar 4.3	Laman Akun Instagram IMPP Kota Pekanbaru .....	31



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam konteks organisasi daerah berbasis keluargaan, istilah "pangkalan" merujuk pada sebuah wilayah atau daerah asal yang menjadi identitas kolektif bagi sekelompok mahasiswa dan pelajar. Pangkalan merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat, yang memiliki karakteristik budaya dan ikatan kedaerahan yang kuat. Bagi mahasiswa dan pelajar yang merantau ke kota lain seperti Pekanbaru, ikatan dengan daerah asal tetap terjaga melalui organisasi kedaerahan, salah satunya melalui Ikatan Mahasiswa Pelajar Pangkalan (IMPP).

Komunikasi merupakan elemen fundamental dalam kehidupan berorganisasi. Dalam organisasi kemahasiswaan, komunikasi berfungsi tidak hanya untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk membangun hubungan, menciptakan rasa memiliki, dan meningkatkan solidaritas antaranggota (Pace et al., 2013). Tanpa pola komunikasi yang baik, tujuan organisasi sulit tercapai karena terhambatnya koordinasi, partisipasi, dan keterlibatan emosional anggotanya.

Ikatan Mahasiswa Pelajar Pangkalan (IMPP) Kota Pekanbaru sebagai organisasi kedaerahan dibentuk atas dasar kesamaan asal daerah dan latar belakang budaya. Namun, dalam dinamika perkuliahan di kota besar seperti Pekanbaru, berbagai tantangan muncul, seperti kesibukan individu, perbedaan kampus, serta perbedaan karakter antaranggota. Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa partisipasi anggota dalam kegiatan IMPP cenderung fluktuatif; sebagian aktif, namun tidak sedikit pula yang kurang terlibat secara konsisten. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana pola komunikasi internal organisasi berperan dalam membangun dan mempertahankan solidaritas anggota.

Fakta lain menunjukkan bahwa dalam beberapa periode kegiatan, terjadi miskomunikasi yang berujung pada kurangnya koordinasi dalam pelaksanaan program kerja. Misalnya, dalam acara tahunan seperti "Malam Keakrabban" dan "Penerimaan Mahasiswa Baru", partisipasi dan kekompakkan anggota tidak selalu maksimal. Hal ini menandakan adanya persoalan dalam sistem komunikasi internal yang berjalan, baik dari segi jalur komunikasi (formal atau informal), gaya komunikasi, maupun media yang digunakan.

Menurut (Littlejohn & Foss, 2010), pola komunikasi organisasi yang efektif harus mampu mengakomodasi kebutuhan informasi, membangun keterbukaan, menciptakan kepercayaan, serta mendorong interaksi positif

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antaranggota. Tanpa pola komunikasi yang adaptif dan strategis, organisasi rentan mengalami fragmentasi sosial, yang berujung pada melemahnya solidaritas.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana pola komunikasi di tubuh IMPP Kota Pekanbaru dibangun, apakah komunikasi berjalan satu arah, dua arah, vertikal, horizontal, ataupun diagonal, serta bagaimana pola tersebut mempengaruhi solidaritas antaranggota. Dengan mengetahui pola komunikasi yang dominan, faktor pendukung dan penghambatnya, diharapkan organisasi ini dapat memperbaiki strategi komunikasi internalnya sehingga mampu meningkatkan partisipasi aktif, rasa memiliki, dan kekompakan seluruh anggota.

Selain memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan kajian komunikasi organisasi, penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat praktis bagi IMPP maupun organisasi kemahasiswaan kedaerahan lainnya dalam mengelola komunikasi internal untuk memperkuat solidaritas dan keberlanjutan organisasi di masa depan.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan diatas, komunikasi hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Tanpa adanya jalinan komunikasi yang terjadi dalam sebuah organisasi maka besar kemungkinan semua kegiatan yang akan dilaksanakan organisasi tersebut tidak akan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Supratman, 2018). Sehingga terjadi kesenjangan bahwa komunikasi dalam organisasi IMPP diharapkan menjadi alat utama untuk memperkuat solidaritas, dan kenyataannya masih terdapat berbagai hambatan yang menyebabkan komunikasi belum berjalan efektif. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih mendalam untuk menemukan solusi yang dapat meningkatkan pola komunikasi organisasi agar solidaritas antar anggota dapat terjalin lebih baik.

Dari kesenjangan diatas maka kami mencoba melihat masalah yang terjadi pada pola komunikasi IMPP dalam meningkatkan solidaritas sesama anggota, Setiap anggota tentu ingin tetap terhubung dengan organisasi, baik untuk berbagi informasi, berdiskusi mengenai kegiatan organisasi, maupun sekedar menjalin hubungan sosial sesama anggota. Begitu pula dengan pengurus organisasi yang ingin memastikan komunikasi tetap berjalan efektif agar kegiatan dapat tersampaikan dengan baik kepada seluruh anggota. Namun, berbeda halnya dengan organisasi yang anggotanya selalu berada dalam satu tempat atau sering bertemu secara langsung. Dalam IMPP ini, komunikasi lebih banyak dilakukan melalui media seperti grup WhatsApp, Zoom, atau media sosial lainnya, yang tentu memiliki keterbatasan dibandingkan komunikasi tatap muka (Susanto, 2019). Oleh karena itu, penting bagi organisasi IMPP ini untuk memiliki pola komunikasi yang efektif agar solidaritas anggota tetap terjaga meskipun keterbatasan jarak dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waia UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disini peneliti memilih lokasi tempat pengumpulan data yaitu berada di kota Pekanbaru. Dengan Informan yaitu mahasiswa yang tergabung dalam Organisasi Ikatan Mahasiswa Pelajar Pangkalan (IMPP) Di Kota Pekanbaru.

Solidaritas sendiri, menurut (Durkheim & Halls, 1984), dibangun dari kesadaran kolektif yang tercipta melalui interaksi sosial yang intensif. Dalam konteks organisasi mahasiswa, solidaritas tercermin dalam bentuk loyalitas, keaktifan dalam program kerja, dukungan moral antaranggota, serta komitmen terhadap visi dan misi organisasi. Semua aspek tersebut bertumpu pada kualitas komunikasi yang berlangsung di dalam organisasi.

Dalam era digital seperti saat ini, komunikasi organisasi tidak lagi terbatas pada pertemuan tatap muka, tetapi juga mencakup pemanfaatan media sosial dan aplikasi pesan instan. Pengelolaan komunikasi melalui berbagai kanal ini menjadi tantangan tersendiri bagi organisasi mahasiswa, termasuk IMPP Kota Pekanbaru, untuk menjaga kohesi dan keterlibatan anggotanya.

## 1.2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memfokuskan hanya untuk mengetahui Pola Komunikasi Organisasi Ikatan Mahasiswa Pelajar Pangkalan (IMPP).
2. Informan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i Himpunan Mahasiswa IMPP Pekanbaru

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam peneliti ini adalah:

1. Bagaimana pola komunikasi yang diterapkan dalam organisasi Ikatan Mahasiswa Pelajar Pangkalan (IMPP) di Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana pola komunikasi organisasi IMPP Kota Pekanbaru berperan dalam meningkatkan solidaritas antaranggota?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan sudah pasti mempunyai tujuan yang akan dicapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pola komunikasi yang diterapkan dalam organisasi Ikatan Mahasiswa Pelajar Pangkalan (IMPP) di Kota Pekanbaru
2. Menganalisis kontribusi pola komunikasi terhadap peningkatan solidaritas antaranggota IMPP Kota Pekanbaru.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya wawasan di bidang Ilmu Komunikasi dalam kajian Pola Komunikasi Organisasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara akademis, penelitian ini diharapkan mampu dan memperkaya wawasan mengenai pola komunikasi organisasi dan penelitian kualitatif dalam bidang Ilmu Komunikasi, mengingat sangat sedikit penelitian yang meneliti pola komunikasi organisasi Ikatan Mahasiswa Pelajar Pangkalan (IMPP)

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bersama dalam memahami konteks pola komunikasi organisasi yang terjadi disekitar kita dan masukan pembelajaran bagi Mahasiswa/i Ikatan Mahasiswa Pelajar Pangkalan (IMPP) dalam menjalankan organisasi secara bersama.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian Ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini di uraikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka berpikir.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan Desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini di uraikan tentang pola komunikasi organisasi ikatan mahasiswa pelajar pangkalan (impp) kota pekanbaru dalam meningkatkan solidaritas keanggotaan.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan bagaimana tentang pola komunikasi organisasi ikatan mahasiswa pelajar pangkalan (impp) kota pekanbaru dalam meningkatkan solidaritas keanggotaan.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir dimana berisikan kesimpulan dan saran sehubungan dengan hasil penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA****2.1 Kajian Terdahulu**

Kajian terdahulu adalah penelitian yang pernah dilakukan dengan kajian relevan dan searah dengan penelitian ini, yang berfungsi sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, penulis mencantumkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian lain.

Jurnal Shania Puspa Dewi Harahap, Anang Anas Azhar, Neila Susanti, tahun 2023, dengan judul "*Pola Komunikasi Organisasi pada gerakan sumut mengejar untuk mempertahankan eksistensi pada masa pandemi COVID-19*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pola Komunikasi Organisasi Gerakan Sumut Mengajar untuk Mempertahankan Eksistensi Pada Masa Pandemi. Teori yang digunakan adalah teori pola komunikasi, komunikasi organisasi, eksistensi organisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian 6 orang informan, terdiri dari ketua umum, sekretaris umum, bendahara umum, 2 pengurus dan 1 anggota. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa Gerakan Sumut Mengajar menggunakan proses komunikasi primer dan sekunder dan pola komunikasi organisasi arah (all channel). Hambatan komunikasi organisasi yang terjadi di organisasi Gerakan Sumut Mengajar di masa pandemi Covid-19 meliputi, waktu, jarak dan teknis. Kurangnya komunikasi antar pengurus maupun anggota yang diakibatkan masalah jaringan dan kesibukan masing-masing pengurus dan anggota sehingga terjadinya miss communication (Harahap et al., 2023).

Jurnal Feny Indah Puspitasari, Dwi Pela Agustina, Tahun 2022, dengan judul "*Pola Komunikasi Organisasi Karang Taruna Putra Maulana Mutih Kulon dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota*". Sebuah organisasi dibentuk oleh beberapa orang yang memiliki tujuan yang sama. Komunikasi merupakan hal dasar penting dalam sebuah organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Karang Taruna Putra Maulana yang dibentuk dari 2005 sempat vakum selama lima tahun. Hingga dapat eksis dan aktif kembali tentunya dibangun melalui kekompakan dan serangkaian komunikasi yang terjalin di antara anggota. Persoalan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pola komunikasi organisasi Karang Taruna Putra Maulana dalam mempertahankan solidaritas anggota. Tujuan dari penelitian adalah untuk membantu sebuah organisasi saling berinteraksi antara pimpinan dan anggotanya atau sesama anggota di dalam organisasi dengan mengetahui pola komunikasi yang digunakan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga dapat mempertahankan solidaritas anggota untuk menyelaraskan tujuan individu dengan organisasi dalam memajukan organisasi, serta meminimalisir terjadinya konflik di masa depan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fakta dan fenomena secara kompleks yang berguna untuk memberikan data tentang pola komunikasi organisasi karang taruna dalam mempertahankan solidaritas anggota. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis data menggunakan teori motivasi. Hasil dari penelitian adalah Karang Taruna Putra Maulana menggunakan semua bentuk pola komunikasi yaitu roda, lingkaran, Y, rantai dan semua arah. Pola yang sering digunakan adalah pola Y dan semua arah, sedangkan untuk pola yang tidak efektif atau jarang digunakan adalah pola rantai karena pesan yang disampaikan tidak lengkap. Adapun solidaritas anggota dibangun melalui pertemuan atau rapat rutinan dan komunikasi informal yang terjalin diantara anggota (Puspitasari & Agustina, 2022).

3. Jurnal Angelina Femi Seran, Lukas Lebi Daga, Veki Edizon Tuhana, Tahun 2022, dengan judul” *Pola Komunikasi Organisasi Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota (Studi Deskriptif pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Malaka Kupang)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pola komunikasi organisasi Ikatan Mahasiswa Malaka Kupang dalam mempertahankan solidaritas anggota. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi deskriptif menggunakan teori pola komunikasi organisasi. Penelitian ini berfokus pada Pola komunikasi yang digunakan dalam jaringan komunikasi formal dan informal dalam mempertahankan solidaritas yang ada dalam organisasi IMMALA Kupang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Organisasi IMMALA Kupang telah melakukan solidaritas dalam pola komunikasi yang dibuktikan sebagai berikut: Pola komunikasi kepada anggota di dalam organisasi IMMALA Kupang dilakukan pada saat penyampaian informasi dari ketua dan badan pengurus kepada anggota mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Penyampaian disampaikan baik secara langsung dalam rapat, dari mulut ke mulut maupun melalui media WhatsApp. Pola komunikasi kepada atasan biasanya berupa informasi yang kurang jelas dan belum dipahami oleh anggota. Serta adanya masukan-masukan dari anggota mengenai hasil rapat yang telah dilaksanakan. Selain itu komunikasi horizontal dalam organisasi IMMALA kupang, dimana dalam komunikasi ini terjadi rapat atau diskusi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antar sesama anggota, ataupun antar sesama badan pengurus harian mengenai kegiatan dalam organisasi IMMALA Kupang. Selain melakukan ketiga pola komunikasi di atas selalu dibarengi dengan pendekatan komunikasi informal untuk saling mengisi seperti melakukan diskusi bersama antar sesama anggota organisasi atau antar sesama badan pengurus mengenai suatu hal. Dengan menggunakan pendekatan informal di dalam melakukan komunikasi formal maka dapat terciptanya solidaritas anggota organisasi IMMALA Kupang (Seran et al., 2022).

Jurnal Fadlur Rahman Asyraf Wajdi, Eni Murdiati, Muhammad Randicha Hamandia, Tahun 2023, dengan judul "*Pola Komunikasi Organisasi Dalam Perkaderan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) MPO Cabang Palembang Darussallam*". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola komunikasi yang terjadi dalam perkaderan HMI dan bagaimana pola komunikasi tersebut mempengaruhi keberhasilan organisasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola komunikasi Bintang (Star) yang dikemukakan oleh Jalaluddin Rakhmat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi partisipasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi dalam perkaderan HMI MPO Cabang Palembang darussalam menggunakan pola komunikasi bintang. Pola komunikasi ini mempengaruhi kinerja organisasi HMI, terutama dalam hal pengambilan keputusan dan koordinasi antar bagian. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa adanya budaya partisipasi dan dialog dalam perkaderan HMI MPO Cabang Palembang Darussalam sehingga dapat meningkatkan efektivasi pola komunikasi dan memperkuat hubungan antar kader. Dalam kesimpulannya, pola komunikasi yang efektif dan terbuka dapat meningkatkan keberhasilan organisasi HMI melalui peranannya dalam pengambilan keputusan dan koordinasi antar kader. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pola komunikasi dalam perkaderan HMI MPO Cabang Palembang Darussalam melalui dialog yang baik serta pengembangan kompetensi komunikasi antar kader (Wajdi et al., 2023).

Jurnal Jasa Budi Mulia, Dwi Maharami, Tahun 2023, dengan judul "*Pola Komunikasi Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Palembang Dalam Membangun Loyalitas Anggota*" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi organisasi himpunan mahasiswa islam cabang palembang dalam membangun loyalitas anggota. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif digunakan pola komunikasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi pola roda, pola Y, pola rantai, pola bintang dan pola lingkaran serta pola komunikasi dari Atas ke Bawah. Hasil penelitian tentang mengetahui pola komunikasi organisasi himpunan mahasiswa islam cabang palembang dalam membangun loyalitas anggota adalah Loyalitas anggota Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Palembang pada dasarnya sudah terbentuk. Loyalitas ini terbentuk oleh adanya rasa kesatuan, persahabatan, kebersamaan, rasa saling percaya, rasa saling membutuhkan dan saling membantu satu sama lain antar anggota yang dihasilkan dari adanya pendidikan pelatihan umum dan pendidikan pelatihan Khusus (Mulia & Maharani, 2023).

Jurnal Ani Safitri, M.Dery Dinata, Tahun 2024, dengan judul "*Pola Komunikasi Organisasi Komunitas Da'i Di Universitas Islam Negri K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Dalam Meningkatkan Solidaritas Keanggotaan*". Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa bagaimana pola komunikasi yang digunakan anggota komunitas dai dalam meningkatkan solidaritas anggota mereka. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Informan dipilih dengan menggunakan purposive sampling, yang kriteria informannya termasuk anggota komunitas dai. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan mencermati, mewawancarai dan juga mengambil kesimpulan. Yang didapatkan dari hasil penelitian ini yaitu pola komunikasi model bintang, yang mana pola komunikasi ini yang digunakan oleh komunitas dai, yang mana seluruh anggota komunitas dai memiliki kedudukan yang sama dan kegiatan didalam komunitas juga memiliki kedudukan yang sama sehingga menciptakan solidaritas yang kuat antar sesama anggota komunitas dai dan dapat mengelola pesan dengan baik sehingga bisa disampaikan dengan nyaman (Safitri & Dinata, 2024).

Jurnal Rahmat Hidayat, Tahun 2023, dengan judul "*Pola Komunikasi Organisasi Disdukcapil Kota Tangerang Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai*". Komunikasi dalam suatu organisasi sangat diperlukan. Karena organisasi tanpa melakukan komunikasi dengan baik, maka tidak akan tercapai tujuan bersama. Dengan hal tersebut, diperlukan pola komunikasi yang efektif dan efisien. Komunikasi tidak hanya melalui lisan, tetapi dapat juga dilakukan melalui tulisan. Berdasarkan konteks di atas, maka tujuan tulisan ini adalah menjawab pertanyaan bagaimana Pola Komunikasi Organisasi Disdukcapil Kota Tangerang Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah teori komunikasi organisasi Struktural Klasik. Tahapan penelitian ini, menggunakan observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi (Hidayat, 2024).

Jurnal Amelia, Chikmatul Masruroh, Firdausin Nurul Milati, Anaz Azhimi Qalban, Tahun 2024, dengan judul “*Pola Komunikasi Organisasi Alumni Syubanul Wathon (Aswa) Balapan dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah*”. Pola komunikasi organisasi pada organisasi Aswa Balapan berkaitan dengan implementasi meningkatkan ukhuwah islamiyah yang terjalin. Pola komunikasi ini dimaksudkan untuk memahami bahwa setiap organisasi pasti mempunyai pola komunikasi tersendiri demi kelangsungan anggotanya. Sehingga diperlukan adanya pola komunikasi yang tepat di Aswa Balapan. Penelitian ini bermaksud mengkaji sejauh mana pola komunikasi organisasi Aswa Balapan sebagai upaya meningkatkan rasa ukhuwah islamiyah antar para anggota berdasarkan analisis model interaktif dari teori Miles dan Huberman dengan metode kualitatif deskriptif serta teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi serta dokumentasi. Hasil penelitian yakni, pola komunikasi dalam organisasi Alumni Syubanul Wathon (Aswa) Balapan didukung oleh berbagai jenis pola komunikasi mulai dari pola rantai, lingkaran, roda, dan saluran total. Adanya interaksi simbolik dan aliran komunikasi yang tepat dalam Aswa Balapan melalui berbagai kegiatan, seperti makrab, buka bersama, sarasehan, lomba, Aswa Balapan bersholawat. Interaksi simbolik juga memegang peran penting dalam membangun ikatan ukhuwah islamiyah di antara anggota aswa balapan (Amelia et al., 2024).

Jurnal Taro An’umillah, Suparman, Amiruddin Saleh, Rici Tri Haripin, Nabihila Manisyah, Anggi Widia, Khalilla Zahra Maharani, Maharani Azzahra, Tahun 2024, dengan judul “*Pola Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Motivasi Kerja Karyawan Pada CV Nadhif Engineering*”. Pola komunikasi dalam organisasi sangat mempengaruhi motivasi kerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pola komunikasi yang digunakan pada CV nadhif engineering dan dampaknya motivasi kerja karyawan. Latar belakang masalah muncul dari observasi bahwa motivasi kerja karyawan di perusahaan tersebut masih rendah, meskipun perusahaan telah menerapkan berbagai peningkatan kinerja program. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan wawancara mendalam dan observasi partisipatif terhadap karyawan dari berbagai tahapan. Penelitian telah menunjukkan kontribusi komunikasi yang terbuka, transparan, dan partisipatif meningkatkan motivasi kerja secara signifikan. Karyawan merasa lebih dihargai dan terlibat ketika mereka diberi kesempatan untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkomunikasikan ide dan masukan. Selain itu, dukungan manajemen berupa penghargaan dan pengakuan atas kontribusi karyawan juga terbukti meningkatkan kerja moral. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pola komunikasi efektif manajemen bisa menjadi strategi kunci dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan rekayasa nadhif, yang pada gilirannya akan berkontribusi terhadap peningkatan secara keseluruhan produktivitas perusahaan (An'umillah et al., 2024).

10. Jurnal Bagas Mahaputra Irawan, Aa Ahmad Fauji, Dian Hakip Nurdiansyah, Tahun 2023, dengan judul “*Pola Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Efektifitas Program Kerja Di Futsal Ekonomi Singaperbangsa Karawang*”. Secara etimologis, kata komunikasi berasal dari bahasa Latin “communicare” yang berarti “menyampaikan”. Menurut asal usulnya Dengan kata lain, arti komunikasi adalah proses penyampaian makna dari suatu entitas atau kelompok ke entitas lain melalui penggunaan tanda-tanda, simbol dan kaidah semiotik yang dipahami bersama. Jurnal ini disusun dengan menggunakan metode kualitatif yang peneliti gunakan suatu proses pengumpulan data untuk memberikan gambaran sosial fenomena yang sedang dipelajari. Dengan menggunakan data kualitatif, peneliti bisa mencari tahu mengapa, apa dan bagaimana fenomena sosial terjadi. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar pengelolaan Futsal Ekonomi 2021 berjalan baik karena tidak ada program kerja yang menjadikan Economic Futsal efektif (Irawan et al., 2023).

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Pola Komunikasi Organisasi

Pola komunikasi terdiri dari dua kata, yaitu "pola" dan "komunikasi". Istilah "pola" mengacu pada sebuah model, yang merupakan cara untuk menggambarkan suatu objek yang memiliki kompleksitas proses di dalamnya, serta menunjukkan hubungan antara berbagai unsur pendukung (Wiryanto, 2004). Sementara itu, komunikasi, menurut Everett M. Rogers yang dikutip oleh (Cangara, 2010), adalah proses di mana sebuah ide disampaikan dari sumber kepada satu atau lebih penerima dengan tujuan untuk mengubah perilaku mereka.

Pola komunikasi organisasi adalah sistem yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan, dengan tujuan untuk memengaruhi perilaku, sikap, atau pendapat. Pola ini dapat diamati dari cara informasi disampaikan ke berbagai bagian dalam organisasi serta cara informasi diterima dari seluruh bagian tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Priyowidodo, 2013), teori pola komunikasi organisasi terbagi menjadi tiga tipe sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Pola Komunikasi Formal

Pola komunikasi formal berkaitan dengan arah pesan, yaitu dari atas ke bawah atau sebaliknya, serta melibatkan sumber dan penerima pesan yang spesifik, termasuk isi pesan yang bisa berupa aspirasi atau instruksi. Menurut (Ludlow et al., 1996), saluran formal adalah saluran yang telah ditentukan oleh organisasi, di mana pesan dapat mengalir dalam tiga arah: ke bawah, ke atas, dan ke samping.

Fungsi utama komunikasi dari bawah ke atas, sebagaimana diungkapkan oleh (Stoner, 1994), adalah untuk menyampaikan informasi dari tingkat yang lebih rendah kepada tingkat yang lebih tinggi mengenai keadaan yang terjadi di lapangan. Contoh komunikasi ini meliputi laporan kemajuan, saran, penjelasan, permohonan bantuan, atau keputusan. Di sisi lain, tujuan utama komunikasi dari atas ke bawah adalah untuk memberikan nasihat, menyampaikan informasi, mengarahkan, memerintah, serta menilai bawahan. Lebih lanjut, komunikasi ini juga berfungsi untuk memberikan anggota organisasi informasi mengenai tujuan dan kebijakan organisasi. Contoh dari bentuk komunikasi ini mencakup instruksi kerja, memo resmi, pengarahan terkait kebijakan, prosedur, petunjuk, serta peraturan dan sosialisasi mengenai fasilitas organisasi, serta umpan balik tentang kinerja pegawai.

Pesan yang terkandung dalam komunikasi vertikal dijelaskan oleh (Richmond & McCroskey, 2009) dalam bukunya yang berjudul “Organizational Communication for Survival”, yang mencakup lima tipe informasi, yaitu:

- a) Informasi tentang cara melakukan pekerjaan;
- b) Informasi mengenai dasar pemikiran dalam melaksanakan pekerjaan;
- c) Informasi terkait kebijakan dan praktik organisasi;
- d) Informasi mengenai kinerja karyawan; dan
- e) Informasi yang bertujuan untuk mengembangkan rasa kepemilikan terhadap tugas.

### Pola Komunikasi Informal

Pola komunikasi informal berhubungan erat dengan jenis pesan yang muncul dalam berbagai peristiwa. (Priyowidodo, 2013) dalam penelitiannya mengidentifikasi tiga jenis komunikasi informal.

Pertama adalah *Cross Channel*, yaitu pesan yang disampaikan oleh atasannya kepada bawahan ataupun sebaliknya. Kedua adalah *Lateral*, yang merujuk pada pesan yang disampaikan oleh individu yang berada pada posisi setara. Komunikasi ini sering terjadi dalam rapat, interaksi personal, serta selama waktu istirahat dan melalui saluran komunikasi seperti telepon, memo, dan catatan. Menurut (Pace et al., 2013), komunikasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

horizontal atau lateral memiliki beberapa tujuan, antara lain: untuk mengkoordinasikan penugasan kerja, berbagi informasi mengenai rencana dan kegiatan, memecahkan masalah, membangun pemahaman bersama, mendamaikan serta merundingkan perbedaan, dan menumbuhkan dukungan antar individu. Ketiga adalah *Grapevine*, yang merujuk pada pesan yang berisi informasi tentang kejadian nyata meskipun sulit untuk dibuktikan. Ciri-ciri komunikasi selentingan, menurut Davis dan O'Connor dalam (Pace et al., 2013), meliputi: selentingan terutama beredar melalui interaksi mulut ke mulut, bersifat bebas dari kendala organisasi dan posisi, menyebarkan informasi dengan cepat, berfungsi sebagai "rantai kelompok", individu dalam jaringan selentingan biasanya menjalankan salah satu dari tiga peran: penghubung, penyendiri, atau pengakhir, lebih merupakan produk dari situasi daripada dari individu dalam organisasi, semakin cepat seseorang mengetahui suatu peristiwa, semakin besar kemungkinan ia membagikannya kepada orang lain, semakin menarik perhatian suatu informasi, semakin besar kemungkinan informasi itu disebarluaskan, aliran utama informasi selentingan cenderung terjadi dalam kelompok fungsional, secara umum, 75% hingga 90% rincian pesan yang disampaikan oleh selentingan tergolong akurat, informasi selentingan seringkali tidak lengkap, yang dapat mengakibatkan kesalahan interpretasi walaupun rincinya tepat, dan selentingan dapat mempengaruhi organisasi secara keseluruhan.

Menurut (Ludlow et al., 1996), komunikasi informal terbentuk dari kesamaan kepentingan di antara individu dalam sebuah organisasi. Saluran informal sering kali menjadi satu-satunya sarana komunikasi yang efektif saat saluran formal mengalami hambatan atau gangguan. Proses komunikasi informal berlangsung tanpa terikat pada struktur organisasi dan melibatkan seluruh anggota. Bentuk komunikasi ini lebih sering dilakukan secara langsung, sehingga pesan yang disampaikan terasa lebih jujur, penuh kepercayaan, akrab, dan terbuka. Komunikasi informal muncul sebagai hasil dari hubungan sosial antaranggota dalam organisasi.

**Pola Komunikasi Socialization Mechanism**

Pola komunikasi dalam mekanisme sosialisasi berkaitan dengan media yang dipilih oleh sebuah organisasi untuk menyampaikan pesan. Pola komunikasi Socialization Mechanism berkaitan dengan media yang digunakan oleh sebuah organisasi untuk mengantarkan pesan. Media tersebut bisa berupa media internal maupun eksternal (Priyowidodo, 2013). Menurut (Pace et al., 2013) dalam buku mereka, "Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan", pemilihan media dapat didasarkan pada beberapa pertimbangan, seperti karakteristik media,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil yang diinginkan, faktor biaya dan waktu, serta konteks budaya di lokasi terjadinya pertukaran informasi.

(Widjaya, 2000) menjelaskan bahwa saluran komunikasi, yang juga sering disebut media, berfungsi sebagai jalan penyampaian pesan. Saluran atau media komunikasi ini dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu Media Umum dan Media Massa. Ia juga menambahkan bahwa saluran komunikasi selalu menyampaikan pesan yang dapat diterima melalui panca indera, baik secara langsung maupun melalui media. Pesan ini dapat disampaikan melalui dua saluran, yaitu saluran formal yang resmi dan saluran informal yang tidak resmi.

## 2.2 Komunikasi Organisasi

### 2.2.1 Pengertian Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi merujuk pada proses pengiriman dan penerimaan pesan yang berlangsung dalam kelompok-kelompok formal maupun informal di dalam suatu organisasi. Dengan memperhatikan makna komunikasi dan organisasi, kita dapat memahami bahwa komunikasi organisasional adalah interaksi yang terjadi antara individu-individu dalam organisasi serta antara anggota organisasi dengan publik eksternal, dengan tujuan untuk mencapai sasaran tertentu (Modul Universitas Terbuka “Komunikasi Organisasional” 2000: 1. 3).

Setiap organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi yang saling berhubungan dalam suatu hierarki dan berfungsi untuk membangun relasi. Di sisi lain, definisi interpretatif dari komunikasi organisasi lebih menekankan pada pengelolaan pesan yang ada dalam "batas organisasi". Unsur terpenting dalam komunikasi organisasi adalah proses penciptaan pesan, penafsiran, dan pengelolaan aktivitas anggota organisasi. Bagaimana komunikasi dijalankan dan maknanya sangat dipengaruhi oleh cara pandang individu terhadap organisasi tersebut (Mulyana, 2005).

Proses komunikasi memiliki peran yang krusial dalam sebuah organisasi. Seperti yang dijelaskan oleh (Christoffersen, 2013) dalam sebuah jurnal internasional, "Komunikasi adalah variabel kunci yang memungkinkan mitra antarorganisasi untuk memfasilitasi interaksi timbal balik serta pembagian dan pengumpulan informasi." Dengan kata lain, komunikasi adalah jalur vital bagi organisasi untuk saling memahami dan mengoordinasikan aktivitas guna menjaga hubungan yang lebih baik. Oleh karena itu, keberadaan komunikasi dalam suatu organisasi sangatlah penting (Christoffersen, 2013).

Katz dan Kahn (dalam (Muhammad, 2011)) menjelaskan bahwa komunikasi organisasi meliputi arus informasi, pertukaran informasi, dan pemindahan makna di dalam suatu organisasi. Mereka mendefinisikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi sebagai sistem terbuka yang menerima energi dari lingkungannya untuk dijadikan produk atau layanan, kemudian mengeluarkan produk atau layanan tersebut kembali ke lingkungan.

Sementara itu, Zelko dan Dance (dalam (Muhammad, 2011)) menjelaskan bahwa komunikasi organisasi adalah sistem yang sangat tergantung, yang mencakup komunikasi internal dan eksternal. Komunikasi internal terjadi di dalam organisasi itu sendiri, seperti interaksi antara bawahan dan atasan, serta antar karyawan di tingkat yang sama. Sementara komunikasi eksternal meliputi interaksi organisasi dengan lingkungan luar, seperti komunikasi terkait penjualan produk, pembuatan iklan, dan hubungan dengan masyarakat umum.

### **2.2.2 Bentuk-Bentuk Komunikasi Organisasi**

Komunikasi merupakan elemen yang menghubungkan berbagai bagian dalam suatu sistem yang saling bergantung. Tanpa adanya komunikasi, kegiatan tidak dapat terorganisir dengan baik. Menurut (Bangun, 2017), ada beberapa bentuk komunikasi organisasi yang perlu kita pahami, yaitu:

a. Komunikasi Tertulis

Komunikasi tertulis adalah proses di mana seseorang menyampaikan pesan melalui simbol-simbol yang ditulis di atas kertas atau media lain yang dapat dibaca dan kemudian disampaikan kepada penerima.

b. Komunikasi Lisan

Komunikasi lisan melibatkan interaksi verbal antara pengirim dan penerima pesan, yang bertujuan untuk mempengaruhi perilaku individu yang menerima pesan tersebut.

c. Komunikasi Non-verbal

Komunikasi non-verbal merupakan bentuk komunikasi yang paling mendasar dalam konteks bisnis. Teori antropologi menyatakan bahwa sebelum manusia mengenal kata-kata, mereka telah berkomunikasi melalui gerakan tubuh dan bahasa tubuh. Sering kali, komunikasi non-verbal memiliki dampak yang lebih significant dibandingkan dengan komunikasi verbal. Isyarat non-verbal sangat penting dalam menyampaikan emosi dan perasaan. Dengan memperhatikan isyarat non-verbal, kita dapat mendeteksi kecurangan atau menegaskan kejujuran orang lain. Oleh karena itu, sering kali seseorang lebih percaya pada pesan yang disampaikan melalui isyarat non-verbal dibandingkan dengan pesan verbal (Purwanto, 1997).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Komunikasi Antarpribadi**

Komunikasi antarpribadi adalah proses komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih secara langsung (Cangara, 2010). Proses ini berlangsung secara dua arah atau timbal balik dan dapat diujarkan dalam tiga bentuk: percakapan, dialog, dan wawancara. Dalam suatu organisasi, komunikasi antarpribadi sering kali terjadi secara informal antara anggota, baik antara atasan dan bawahan maupun di antara rekan yang setingkat.

**2.2.2.3 Fungsi-Fungsi Komunikasi Organisasi**

Pengertian fungsi dalam konteks sistem mengacu pada beragam aktivitas yang dilakukan oleh suatu sistem untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan fungsional ini terwujud melalui interaksi antar elemen dalam sistem, yang dikenal sebagai struktur. Oleh karena itu, istilah fungsi komunikasi mencakup aspek-aspek penting seperti wewenang, kekuasaan, status, dan peran dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan (Hardjana, 2016).

Menurut Barnard (dalam (Hardjana, 2016)), komunikasi dalam konteks organisasi memiliki dua fungsi utama. Pertama, untuk memotivasi atau mempertahankan semangat karyawan agar mau berkontribusi secara aktif. Kedua, untuk memastikan konsistensi tujuan agar kegiatan tidak menyimpang dari arah yang diinginkan. Dengan demikian, untuk mencapai tujuan organisasi, diperlukan dua jenis komunikasi: yaitu persuasi dan motivasi untuk karyawan, serta koordinasi dan kontrol agar kesamaan tujuan tetap terjaga. Seiring berjalannya waktu, fungsi komunikasi telah meluas dan tidak lagi terbatas pada motivasi dan koordinasi saja, melainkan juga dipengaruhi oleh isi pesan yang disampaikan.

Lee Thayer (dalam (Hardjana, 2016)) mengemukakan bahwa pesan komunikasi organisasi memiliki empat tujuan pokok, yaitu untuk memberikan informasi, membujuk, mengatur, dan mengintegrasikan. Dengan demikian, sistem komunikasi dalam organisasi menjalankan empat fungsi yang berbeda, sebagai berikut:

**a. Fungsi Informasi (*Information Function*)**

Fungsi utama komunikasi adalah membantu individu mengatasi ketidakpastian di lingkungan kerja mereka melalui proses adaptasi. Sebagai anggota organisasi, karyawan memerlukan informasi mengenai lingkungan kerja dan data relevan untuk mengambil tindakan yang tepat. Mereka perlu mengetahui tugas, pekerjaan, dan rekan kerja mereka, karena tugas tidak dilakukan secara mandiri, melainkan dalam konteks kerja sama tim. Selain itu,

karyawan membutuhkan informasi untuk membangun hubungan kekuasaan dan penyesuaian. Bagi seorang manajer, informasi menjadi krusial dalam menetapkan tujuan, menentukan sasaran, serta mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan tujuan dan sasaran tersebut, baik dari sudut pandang internal maupun eksternal (Hardjana, 2016).

b. Fungsi Perintah dan Instruksi (*Command And Instructive Function*)

Fungsi komunikasi ini memungkinkan manajemen untuk memberikan arahan kepada karyawan demi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi ini mencakup penentuan perintah serta instruksi yang harus diikuti, dan cara melaksanakannya. Ini juga berhubungan dengan kepatuhan terhadap kebijakan, standar praktik kerja, prosedur, serta waktu pelaksanaan yang tepat, termasuk ketentuan dan kelengkapan hasil kerja (Hardjana, 2016).

c. Fungsi Pengaruh dan Persuasi (*Influence And Persuasive Function*)

Fungsi komunikasi ini berkaitan dengan kewenangan dan posisi dalam hierarki organisasi. Kewenangan mengisyaratkan bahwa komunikasi tersebut harus diterima dan dilaksanakan, karena memiliki legitimasi yang menjamin keabsahannya sesuai dengan tujuan organisasi. Melalui pengaruh dan persuasi, manajemen dapat mengontrol informasi dan perilaku karyawan, khususnya melalui aturan, norma, dan tanggung jawab. Dengan demikian, karyawan diharapkan untuk menerima dan mematuhi aturan serta tetap loyal terhadap organisasi (Hardjana, 2016).

d. Fungsi Integrasi

Fungsi komunikasi ini bertujuan untuk mengharmoniskan hubungan di antara semua anggota organisasi agar tercapai kerja sama dan kesepakatan dalam mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, fungsi integrasi berkaitan dengan komunikasi formal yang bersifat fungsional sekaligus sosial. Integrasi antar karyawan dapat diperkuat melalui sosialisasi nilai-nilai dan peningkatan hubungan, yang dilakukan melalui berbagai acara, seperti perayaan ulang tahun perusahaan, pertemuan sosial, dan kegiatan bersama lainnya seperti olahraga atau minat yang sama. Hal tersebut berdampak positif pada kepuasan kerja, harga diri, dan loyalitas karyawan. Fungsi integrasi adalah proses sosialisasi yang memperkuat nilai-nilai budaya organisasi dan hubungan antar karyawan. Komunikasi yang efektif dapat menciptakan keselarasan serta memberikan dampak positif pada kepuasan kerja, motivasi, moral, dan rasa nyaman dalam bekerja (Hardjana, 2016).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Liliweri et al., 2014), komunikasi dalam organisasi memiliki dua fungsi utama, yaitu fungsi umum dan fungsi khusus. Berikut adalah penjelasan mengenai kedua fungsi tersebut:

1. Fungsi Umum
  - a. Komunikasi berperan untuk menyampaikan informasi kepada individu atau kelompok mengenai pelaksanaan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi mereka. Contohnya adalah deskripsi pekerjaan (job description).
  - b. Komunikasi juga berfungsi untuk mempresentasikan gagasan, ide, dan fakta, serta menyampaikan sikap organisasi terhadap isu-isu tertentu. Contoh dari fungsi ini antara lain kegiatan public relations dan pameran.
  - c. Salah satu tujuan komunikasi adalah meningkatkan kemampuan karyawan dengan memberikan mereka kesempatan untuk belajar dari pengalaman orang lain, baik di dalam organisasi maupun di luar.
  - d. Selain itu, komunikasi membantu menentukan struktur organisasi, termasuk pembagian tugas, hierarki atasan dan bawahan, serta pengelolaan sumber daya manusia dan alokasi sumber daya lainnya.
2. Fungsi Khusus
  - a. Memfasilitasi keterlibatan karyawan dalam isu-isu organisasi dan menerjemahkannya menjadi tindakan yang konkret sesuai dengan perintah.
  - b. Mendorong karyawan untuk membangun dan mengelola hubungan antar sesama demi peningkatan produk organisasi.
  - c. Membekali karyawan dengan kemampuan untuk mengambil keputusan dalam situasi yang mungkin tidak jelas dan tidak pasti.

Sementara itu, (Masmuh, 2010) mengidentifikasi beberapa fungsi dalam organisasi, antara lain:

- a. Fungsi Produksi dan Pengaturan  
Komunikasi yang berkaitan dengan penyelesaian tugas dan mendukung organisasi dalam mencapai tujuan produksi, baik dalam bentuk produk maupun jasa, bertujuan untuk mengatur dan memfasilitasi produksi.
- b. Fungsi Pembaharuan  
Aktivitas komunikasi yang mencakup saran di seluruh organisasi, penelitian dan pengembangan, serta riset pasar, berfungsi untuk membantu organisasi beradaptasi dengan perubahan lingkungan.
- c. Fungsi Pemasyarakatan atau Pemeliharaan  
Aktivitas komunikasi yang mendukung harga diri anggota organisasi, memberikan imbalan dan motivasi bagi pegawai, serta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkuat hubungan interpersonal dalam organisasi. Penting bagi pegawai untuk merasakan pengalaman positif agar dapat menciptakan kenyamanan dan kinerja yang baik.

**Fungsi Tugas**

Aktivitas komunikasi yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas oleh anggota organisasi, yang dapat digambarkan sebagai pesan terkait dengan hasil yang diinginkan oleh organisasi.

**Fungsi Perintah**

Fungsi ini memungkinkan anggota organisasi untuk berdiskusi, menerima, menafsirkan, dan bertindak berdasarkan perintah yang diberikan sehingga tercipta koordinasi di antara anggota yang saling bergantung.

**Fungsi Relasional**

Fungsi ini memungkinkan anggota organisasi untuk menjalin dan mempertahankan hubungan kerja yang produktif serta hubungan pribadi di antara mereka, yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja keseluruhan.

**Fungsi Manajemen Ambigu**

Dalam banyak kasus, keputusan dalam organisasi harus diambil di bawah kondisi yang tidak jelas. Komunikasi menjadi sarana untuk mengatasi dan meredakan ambiguitas tersebut. Anggota organisasi saling berkomunikasi untuk menciptakan pemahaman dan membangun situasi baru yang memerlukan informasi bersama.

### 2.2.3 Solidaritas

Solidaritas merupakan suatu wujud kepedulian antar anggota kelompok maupun antar individu. Solidaritas juga merupakan suatu kebersamaan, rasa kesatuan dan rasa simpati antar anggota organisasi atau himpunan. Sebagai mahasiswa ataupun suatu anggota kelompok dari sebuah organisasi solidaritas harus selalu tumbuh guna menjunjung serta membangun rasa saling simpati dan empati. Mengingat kita juga merupakan makhluk sosial yang harus dan selalu hidup berdampingan maka dari itu bentuk solidaritas sangatlah penting. Pentingnya solidaritas dalam kehidupan bersosial dan berorganisasi adalah sebagai alat mencapai suatu keakraban dalam hubungan sosial setiap individu (Sumual et al., 2019).

Bentuk solidaritas sosial terbagi menjadi dua, yaitu mekanik dan organik. Solidaritas mekanik mempunyai ciri pokok yaitu: sifat individualitas yang rendah, belum ada pembagian kerja yang jelas, dan hanya ada di dalam masyarakat pedesaan. Sementara solidaritas organik mempunyai ciri pokok yaitu: kesadaran kolektif lemah, sudah ada pembagian kerja yang jelas, dan dapat terlihat di dalam masyarakat modern atau kompleks (Sa'diyah, 2016).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Solidaritas Mekanik**

Solidaritas mekanik adalah bentuk solidaritas yang membuat suatu kelompok menjadi satu padu. Sebab, solidaritas ini cenderung berbentuk general dan terdiri dari masyarakat umum.

Solidaritas mekanik terbentuk dari keinginan masyarakat untuk ikut terlibat dalam suatu aktivitas serupa dengan kelompoknya dan memiliki tanggung jawab sama.

**Solidaritas Organik**

Solidaritas organik adalah bentuk solidaritas yang membuat anggota masyarakat bertahan karena adanya perbedaan tertentu. Hal ini karena setiap anggotanya memiliki rasa toleransi.

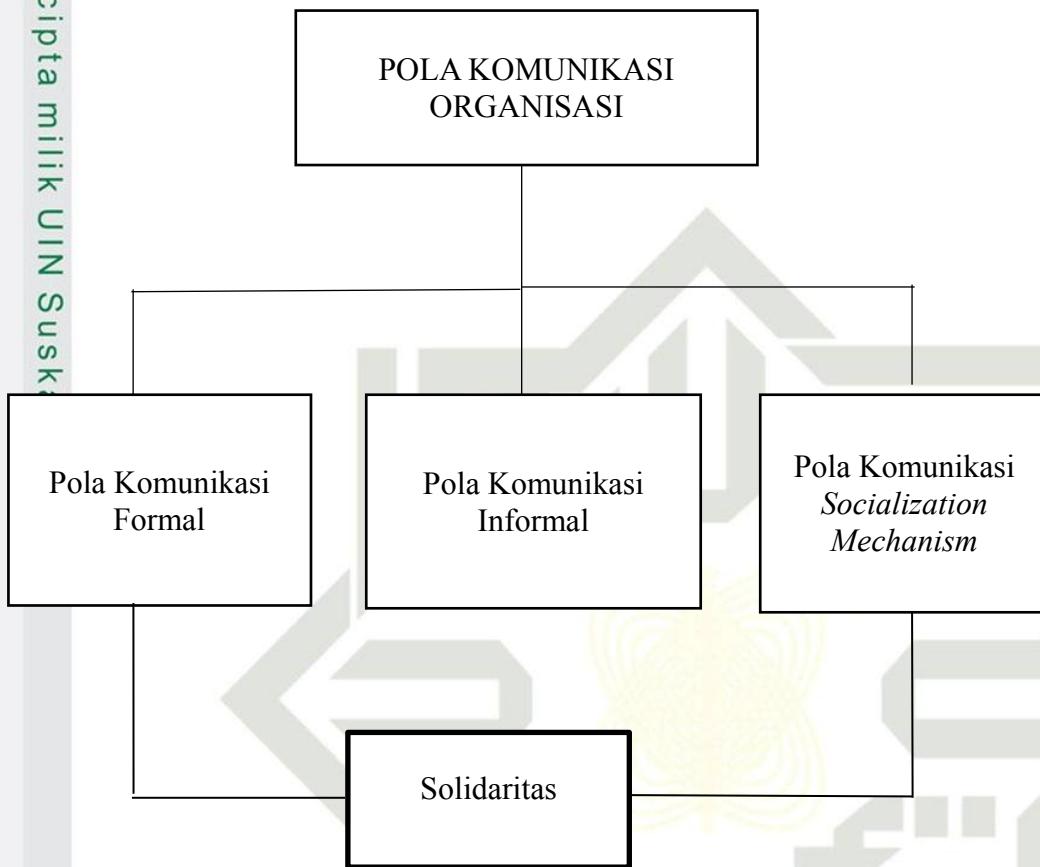
Misalnya adalah masyarakat pedesaan yang cenderung sulit mencari lapangan pekerjaan. Hal ini membuat mereka membutuhkan jasa dari orang lain agar bisa bertahan hidup.

Solidaritas mekanik dan organik memiliki sejumlah perbedaan. Adapun perbedaan solidaritas mekanik dan organik adalah:

- a. Solidaritas mekanik terdiri atas masyarakat umum yang memiliki tujuan sama. Sementara itu, solidaritas organik terdiri atas masyarakat yang memiliki tujuan berbeda.
- b. Solidaritas organik memiliki tingkat persaingan yang relatif ketat. Sementara itu, solidaritas mekanik memiliki persaingan rendah.
- c. Solidaritas organik memiliki ketergantungan terhadap orang lain karena saling membutuhkan. Sementara itu, ketidakhadiran orang lain dalam solidaritas mekanik tidak berpengaruh.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## 2.3 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1**

**Kerangka Pemikiran**

Sumber: Olahan Peneliti tahun 2025



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ©

**2.4 Konsep Operasional**

**Tabel 2.1  
Konsep Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
Pola Komunikasi Organisasi	Sistem interaksi komunikasi yang terjadi dalam organisasi IMPP, baik secara formal, informal maupun melalui media sosial untuk meningkatkan solidaritas keanggotaan.	1. Pola komunikasi formal (rapat, memo, surat) 2. Pola komunikasi informal (diskusi santai, personal interaction) 3. Socialization mechanism (media sosial: WhatsApp, Instagram)	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
Solidaritas Keanggotaan	Tingkat keterikatan emosional, loyalitas, dan komitmen antaranggota IMPP dalam menjalankan aktivitas organisasi.	1. Partisipasi aktif dalam program kerja 2. Rasa memiliki terhadap organisasi 3. Dukungan moral antaranggota 4. Keterlibatan dalam kegiatan organisasi	Wawancara, Observasi, Dokumentasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Lumentut et al., 2017) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Gunawan, 2022). Bagaimana pola komunikasi yang digunakan organisasi IMPP dalam meningkatkan solidaritas anggota. Alasan mendasar peneliti menggunakan metode ini karena peneliti ingin mengetahui pola komunikasi yang digunakan organisasi IMPP dalam meningkatkan solidaritas anggota, sehingga metode ini adalah metode yang paling tepat untuk digunakan oleh peneliti.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang pengumpulan datanya meliputi penelitian observasi ataupun wawancara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan Pola komunikasi organisasi ikatan mahasiswa pelajar pangkalan (IMPP) dalam meningkatkan solidaritas keanggotaan.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara dengan informan yang merupakan struktur organisasi ikatan mahasiswa pelajar pangkalan. Penelitian ini akan dilaksanakan setelah ujian seminar proposal.

#### 3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data menurut (Arikunto, 2014) mengatakan bahwa sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Adapun analisis data yang paling sederhana dan sering digunakan oleh seorang peneliti adalah menganalisis data yang ada dengan menggunakan analisis deskritif. Data adalah segala keterangan informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh oleh peneliti terdiri dari data primer dan data sekunder, yakni:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh atau disediakan secara langsung di tempat penelitian yang akan menjadi objek penelitian. Data tersebut dapat dikumpulkan langsung oleh peneliti atau pengamat melalui berbagai metode seperti wawancara, observasi. Data primer memiliki keunggulan dalam memberikan informasi yang spesifik dan sesuai dengan tujuan penelitian, karena data tersebut dikumpulkan secara langsung dari sumbernya.

Data sekunder adalah data yang bukan dikumpulkan langsung oleh peneliti, melainkan merupakan data yang telah ada sebelumnya dan

tersedia dalam berbagai sumber seperti publikasi, laporan, basis data, arsip, atau dokumen lainnya.

### 3.4 Objek Dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pola komunikasi organisasi yang diterapkan dalam Ikatan Mahasiswa Pelajar Pangkalan Kota Pekanbaru (IMPP) dalam meningkatkan solidaritas keanggotaan. Dan Subjek penelitian ini adalah mahasiswa/i yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Pelajar Pangkalan Kota Pekanbaru (IMPP), khususnya yang masuk dalam struktur organisasi.

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian Pada Organisasi IMPP**

No	Informan	Keterangan	Jumlah
1	Muhammad Rezil	Bidang Agama dan sosial	1 Orang
2	Wahidiya Arsyiratul J	Anggota Aktif	1 Orang
3	Novia Tessa	Anggota Aktif	1 Orang
4	Artika Anugrah Ilahi	Anggota Aktif	1 Orang
5	Cici Yovita	Anggota Aktif	1 Orang
	Jumlah		5 Orang

Sumber: Olahan Peneliti 2025

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi dan wawancara. Dalam prakteknya kedua metode tersebut dapat digunakan secara bersama sama, artinya sambil wawancara juga melakukan observasi atau sebaliknya. Wawancara akan berlangsung baik kalau tercipta kepercayaan antara peneliti dengan yang diwawancarai (Sugiyono, 2012).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

#### 3.5.1 Wawancara

Wawancara atau sering juga disebut interview merupakan bentuk komunikasi antara dua orang dengan berhadapan dengan informan untuk mengumpulkan data dan informasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak diperoleh dari observasi (Ghony et al., 2014). Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari narasumber. Wawancara sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menggali pendapat, pengalaman, atau persepsi individu terkait topik yang sedang diteliti.

#### 3.5.2 Observasi

Menurut (Nurdin & Hartati, 2019), observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan yang dilakukan. Penggunaan observasi dalam pengumpulan data penelitian sosial dirasakan sangat penting.

### 3.5.3 Dokumentasi

Menurut (Nurdin & Hartati, 2019), dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.

### 3.6 Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan perlu validitas data atau menguji keabsahan data yaitu dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) sebagai pembanding data itu (Kriyantono, 2014).

Triangulasi data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan narasumber yaitu membandingkan hasil wawancara dengan informan yang satu dengan informan yang lainnya. Adapun dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan narasumber, wawancara dengan observasi dan wawancara dengan dokumentasi agar data lebih akurat sesuai validitas informasi yang didapat oleh penulis.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Lumentut et al., 2017) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang menghasilkan data dalam bentuk kata-kata atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati. Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup:

#### 3.7.1 Pengumpulan Data

1. Observasi langsung terhadap pola komunikasi dalam organisasi Ikatan Mahasiswa Pelajar Pangkalan (IMPP).
2. Wawancara mendalam dengan informan yang terdiri dari mahasiswa/i anggota IMPP.
3. Dokumentasi berupa data tertulis, laporan kegiatan, dan arsip organisasi.

#### 3.7.2 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan, pemilihan, atau transformasi data untuk mengurangi volume tanpa kehilangan informasi penting yang dibutuhkan dalam analisis. Data yang diperoleh dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi, wawancara, dan dokumentasi diseleksi, disederhanakan, dan dipilih sesuai dengan fokus penelitian.

**3.7.3 Penyajian Data**

Reduksi data adalah proses penyederhanaan, pemilihan, atau transformasi data untuk mengurangi volume tanpa kehilangan informasi penting yang dibutuhkan dalam analisis. Data yang telah direduksi disusun dalam bentuk deskripsi naratif untuk memahami pola komunikasi organisasi dalam meningkatkan solidaritas anggota.

**3.7.4 Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan diambil berdasarkan pola komunikasi yang telah ditemukan serta bagaimana pengaruhnya terhadap solidaritas keanggotaan.



## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Sejarah Singkat Ikatan Mahasiswa Pelajar Pangkalan (IMPP)

Ikatan Mahasiswa Pelajar Pangkalan (IMPP) di Kota Pekanbaru merupakan organisasi paguyuban yang mewadahi mahasiswa dan pelajar asal Kecamatan Pangkalan Koto Baru yang sedang menempuh pendidikan di Pekanbaru. Organisasi ini berdiri atas dasar semangat kekeluargaan dan kepedulian terhadap sesama perantau yang berasal dari daerah yang sama. Ikatan Mahasiswa Pelajar Pangkalan Koto Baru yang disingkat menjadi IMPP adalah sayap dari persatuan keluarga pangkalan (PKP) yang dimana IMPP organisasi panguyuban yang telah berdiri sejak beberapa tahun PKP dibentuk dengan tujuan mempersatukan perantau yang berada di kota pekanbaru. “*di Kampuang Kito Sarumah, di Rantau Kito Saatok*”

IMPP dibentuk sebagai respon terhadap kebutuhan akan solidaritas, kebersamaan, serta wadah pembinaan dan pengembangan potensi mahasiswa dan pelajar Pangkalan di tengah kehidupan kampus dan kota yang dinamis. Seiring berjalannya waktu, IMPP tidak hanya berfungsi sebagai tempat silaturahmi, namun juga aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial, keagamaan, dan pendidikan yang bertujuan membentuk karakter dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia anggota-anggotanya.

Organisasi ini menjadi representasi penting dalam menjaga identitas kedaerahan sekaligus menjadi jembatan antara para mahasiswa/pelajar dengan kampung halaman. IMPP juga senantiasa menjalin hubungan baik dengan pemerintah daerah, tokoh masyarakat, serta organisasi sejenis lainnya, demi meningkatkan kontribusi positif bagi pembangunan daerah asal mereka.

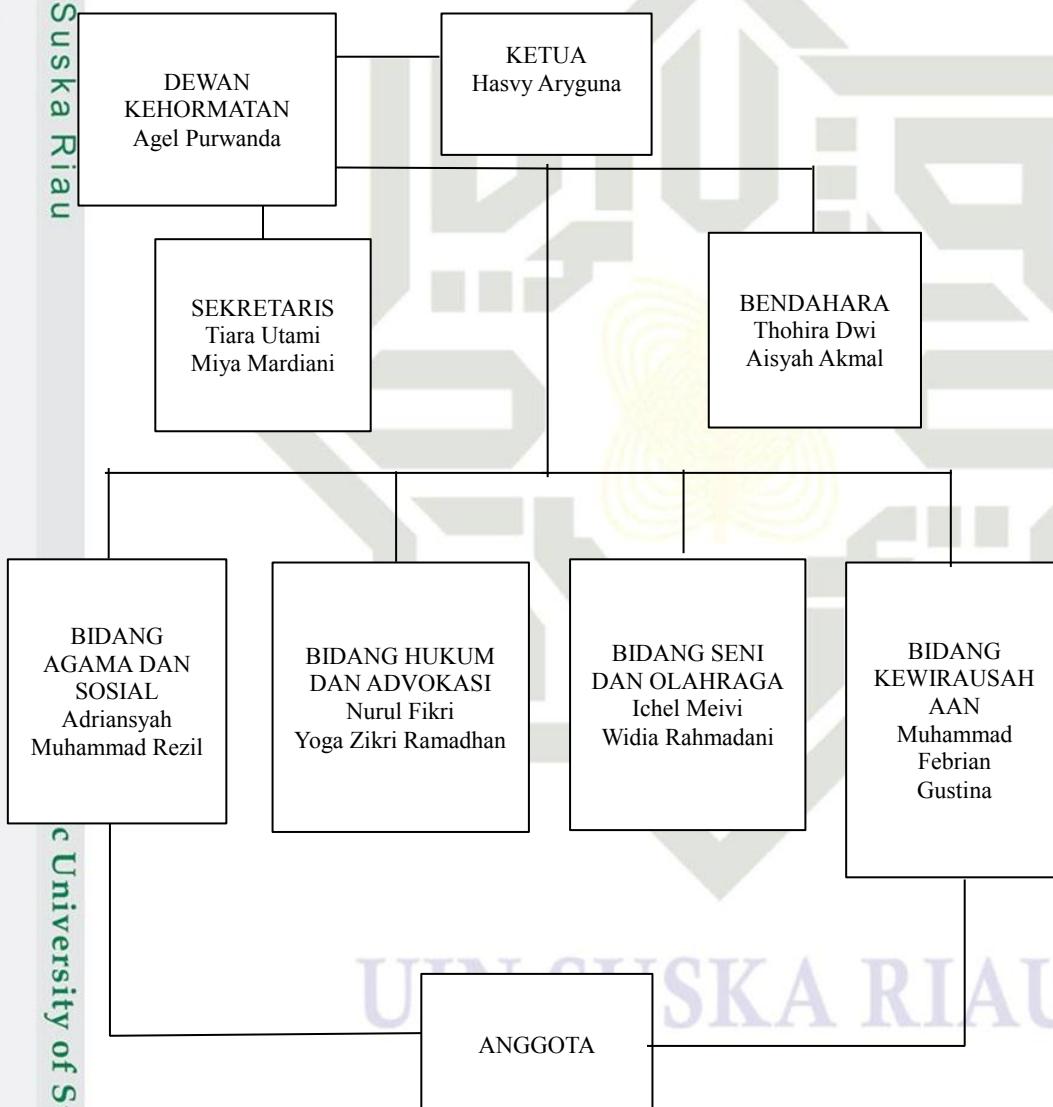
Ikatan Mahasiswa Pelajar Pangkalan (IMPP) Kota Pekanbaru merupakan sebuah organisasi kedaerahan yang didirikan pada tahun 2023 oleh sekelompok mahasiswa dan pelajar asal Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota, yang sedang menempuh pendidikan di Kota Pekanbaru. Pendirian IMPP dilatarbelakangi oleh semangat kebersamaan dan kebutuhan akan wadah yang mampu mengakomodasi aspirasi, solidaritas, serta pengembangan potensi para perantau muda dari daerah tersebut. Organisasi IMPP ini bergerak dibawah naungan Persatuan Keluarga Pangkalan (PKP), dimana IMPP selalu ikut andil dalam kegiatan-kegiatan yang menyangkut tentang bencana seperti banjir yang terjadi di pangkalan, dan kegiatan acara pulang basamo sebelum menyambut hari raya idul fitri.

Sebagai organisasi yang masih relatif muda, IMPP terus berkembang dengan menjunjung nilai kekeluargaan, gotong royong, dan kepedulian antaranggota. Berbagai kegiatan sosial, keagamaan, dan edukatif telah mulai

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**

#### **4.2 Struktur Organisasi IMPP**



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi IMPP**

Sumber : website impp yang ada di akun instagram

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

### 4.3 Uraian Tugas

#### 1. Dewan Kehormatan

Tugas utamanya adalah menjaga kehormatan, martabat, dan reputasi organisasi serta memastikan kepatuhan anggota terhadap aturan dan kode etik yang berlaku.

#### 2. Ketua Organisasi

Bertugas memimpin, mengkoordinasi, dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan dan program kerja organisasi. Ketua juga bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan organisasi, mengambil keputusan berdasarkan musyawarah, dan mewakili organisasi dalam berbagai kegiatan.

#### 3. Sekretaris Organisasi

Bertugas mengelola administrasi, membuat surat, membuat proposal jika ada kegiatan.

#### 4. Bendahara Organisasi

Mengatur dan mengelola keuangan organisasi. Ini meliputi pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pembuatan laporan keuangan, pengelolaan kas, dan memastikan semua transaksi keuangan dilakukan sesuai prosedur. Bendahara juga bertugas memberikan informasi keuangan kepada pengurus dan mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran.

### 5. Bidang Agama Dan Sosial

Tugas dari bidang ini yaitu mengajak anggota organisasi untuk peka terhadap isu-isu sosial di lingkungan sekitar, mengadakan kegiatan keagamaan seperti pengajian, doa bersama, peringatan hari besar keagamaan. Contohnya seperti infaq setiap hari jumat yang dilakukan oleh bidang agama dan sosial.

#### 6. Bidang Hukum Dan Advokasi

Tugasnya menyelesaikan masalah yang ada didalam organisasi, melindungi hak anggota organisasi jika ada masalah internal atau eksternal. Contohnya seperti melakukan Seminar "Hukum Dasar dalam Berorganisasi" dan melakukan pelatihan.

#### 7. Bidang Seni Dan Olahraga

Tugasnya mengembangkan bakat dan minat seni anggota, mengadakan kegiatan olahraga rutin, menyelenggarakan turnamen atau lomba olahraga.

#### 8. Bidang Kewirausahaan

Bidang ini bertanggung jawab dalam menciptakan, mengelola, dan mengembangkan kegiatan ekonomi yang dapat menambah pemasukan organisasi, serta menumbuhkan jiwa wirausaha dan kemandirian anggota.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4.4 Visi dan Misi IMPP****4.4.1 Visi**

Menjadi organisasi yang berperan aktif dalam memperkuat persatuan pelajar atau mahasiswa untuk menciptakan perubahan positif dan generasi emas 2045 untuk Indonesia lebih baik.

**4.4.2 Misi**

1. Menyatukan mahasiswa dan pelajar dari berbagai institusi pendidikan untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama
2. Mengadakan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran mahasiswa tentang isu-isu kritis yang mempengaruhi daerah
3. Memberikan dukungan dan sumber daya kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi mereka sebagai agen perubahan
4. Menjalankan kerjasama yang erat dengan pemerintah, daerah organisasi masyarakat dan sektor swasta untuk mewujudkan perubahan positif yang berkelanjutan
5. Melaksanakan program-program pengabdian masyarakat yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat di daerah
6. Mendorong penelitian dan inovasi di bidang-bidang yang relevan dengan pembangunan daerah

**4.5 Letak Geografis Sekretariat IMPP**

Sekretariat organisasi IMPP terletak di Jl. Kutilang Blok A, Panam-Pekanbaru, Riau. Berikut merupakan letak sekretariat IMPP Kota pekanbaru.



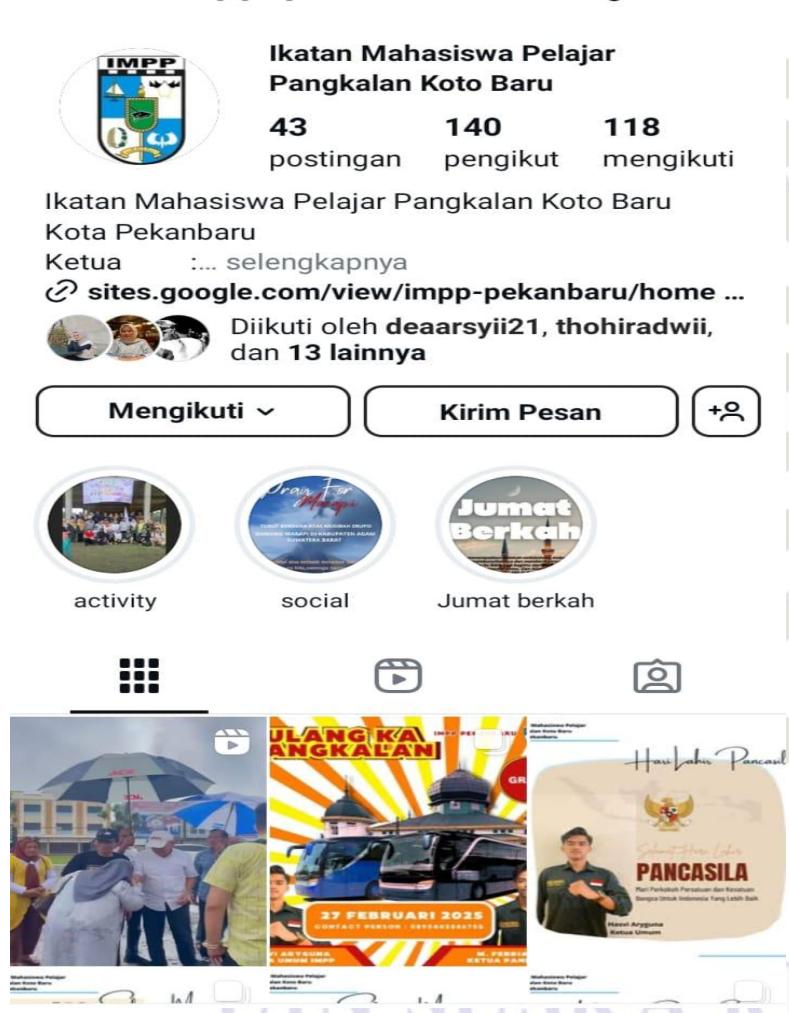
**Gambar 4.2**  
**Lokasi Sekretariat IMPP kota pekanbaru**  
Sumber : Google Maps

© Hak Cipta

#### 4.6 Akun Instagram IMPP

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.3

#### Laman Akun Instagram IMPP Kota Pekanbaru

Sumber: Instagram @impp\_pekanbaru

Akun Instagram ini berfungsi sebagai sarana resmi untuk menyampaikan informasi kegiatan organisasi, pengumuman internal, publikasi dokumentasi acara, serta membangun citra positif IMPP di mata publik. Konten yang diunggah mencakup dokumentasi kegiatan seperti Malam

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keakraban, Penerimaan Anggota Baru, kegiatan sosial, hingga ucapan-ucapan hari besar keagamaan maupun nasional.

Dengan pendekatan visual dan narasi yang menarik, akun ini juga menjadi alat efektif untuk meningkatkan keterlibatan anggota dan membangun rasa memiliki terhadap organisasi. Interaksi yang terjalin melalui kolom komentar dan fitur stories turut memperkuat komunikasi informal antaranggota yang tidak selalu dapat bertemu secara langsung.

Pemanfaatan Instagram oleh IMPP mencerminkan upaya organisasi dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi komunikasi, sekaligus menunjukkan profesionalisme dalam pengelolaan media organisasi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB VI**  
**PENUTUP****6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pola Komunikasi Organisasi Ikatan Mahasiswa Pelajar Pangkalan (IMPP) Kota Pekanbaru dalam Meningkatkan Solidaritas Keanggotaan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola komunikasi yang digunakan oleh IMPP terdiri atas komunikasi formal, komunikasi informal, dan socialization mechanism. Komunikasi formal terjadi melalui rapat dan penyampaian informasi resmi dari pengurus kepada anggota. Komunikasi informal terbangun melalui interaksi santai antaranggota seperti sapaan dan diskusi ringan. Sementara itu, socialization mechanism berlangsung melalui penggunaan media sosial seperti WhatsApp dan Instagram.
2. Pola komunikasi yang diterapkan dalam IMPP bersifat semi-struktural, artinya terdapat jalur komunikasi vertikal dari pengurus ke anggota, namun juga terbuka secara horizontal antar sesama anggota. Ini memungkinkan adanya keterlibatan dua arah yang mendukung efektivitas komunikasi internal organisasi.
3. Solidaritas antaranggota IMPP tercermin dalam beberapa indikator, yaitu partisipasi aktif dalam kegiatan organisasi, rasa memiliki terhadap organisasi, kesetiaan terhadap struktur kepengurusan, dan dukungan moral antaranggota. Indikator yang paling dominan ditemukan dalam penelitian ini adalah dukungan emosional dan rasa kebersamaan, yang banyak terbentuk melalui interaksi informal dan media WhatsApp.

Komunikasi dalam organisasi IMPP berlangsung melalui kombinasi tatap muka, media sosial (WhatsApp dan Instagram), dan komunikasi sehari-hari seperti sapaan langsung. Meskipun pertemuan langsung tidak selalu rutin, komunikasi digital mampu menjembatani keterbatasan jarak dan waktu.

Media komunikasi seperti WhatsApp dan Instagram memainkan peran penting dalam memperkuat ikatan antaranggota. WhatsApp menjadi media utama dalam koordinasi dan diskusi internal, sementara Instagram digunakan untuk membangun eksistensi dan keterlibatan publik. Ketiganya berkontribusi terhadap pola komunikasi yang saling mendukung dan berdampak pada meningkatnya solidaritas keanggotaan.

**6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi organisasi IMPP, disarankan untuk terus memperkuat komunikasi dua arah yang lebih terbuka dan partisipatif, baik melalui media digital



UIN SUSKA RIAU

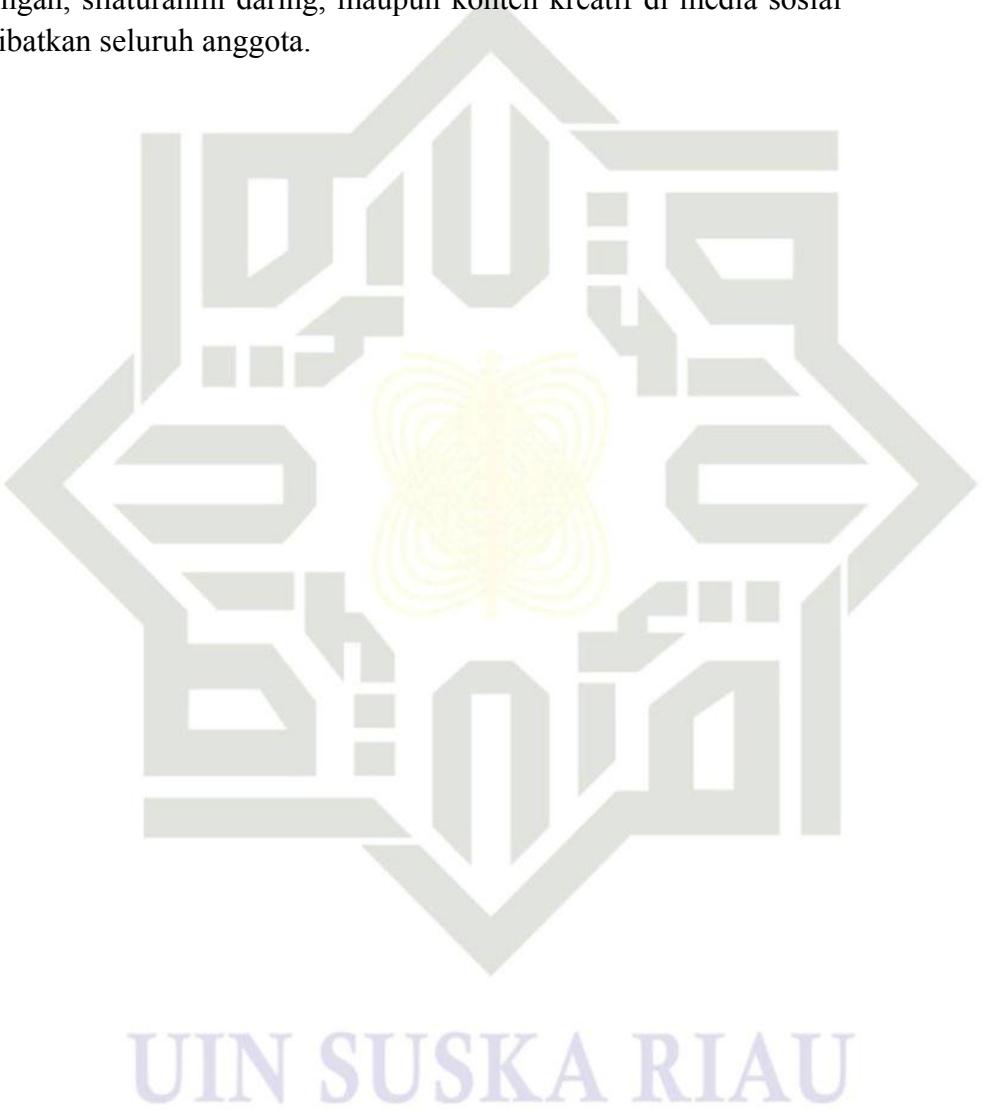
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun dalam forum tatap muka. Upaya ini penting untuk mencegah miskomunikasi dan meningkatkan rasa keterlibatan anggota.

Optimalisasi media sosial seperti WhatsApp dan Instagram perlu terus dikembangkan, tidak hanya sebagai sarana informasi, tetapi juga sebagai media interaksi dan penguatan identitas kolektif organisasi.

Peningkatan solidaritas dapat dilakukan melalui agenda-agenda kebersamaan yang bersifat nonformal dan interaktif, seperti kegiatan diskusi ringan, silaturahmi daring, maupun konten kreatif di media sosial yang melibatkan seluruh anggota.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amelia, Masruroh, C., Milati, F. N., & Qalban, A. A. (2024). Pola Komunikasi Organisasi Alumni Syubanul Wathon (Aswa) Balapan dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 120–132. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v3i2.2486>
- An'umillah, T., Suparman, Saleh, A., Haripin, R. T., Manisyah, N., Widia, A., Maharani, K. Z., & Azzahra, M. (2024). Pola Komunikasi Organisasi dalam Membangun Motivasi Kerja Karyawan pada CV Nadhif Engineering. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 4(2), 1–9.
- Arikunto, S. (2014). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. In *Rineka Cipta*. Rineka Cipta.
- Astuti, D. I., Itrawan, B., dan Arsyad, A. W. (2022). Pola Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Kantor Kecamatan Long Itam Kabupaten Kutai Barat. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 10(2): 52-66.
- Aulia, F., Dwianggraeni, P. R., & Ishak, A. R. (2023). Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal yang Efektif. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 3(2).
- Auza'i, M. A. (2023). Pentingnya Peranan Komunikasi Dalam Suatu Organisasi: Analisis Gaya Komunikasi Antar Pengurus Ukm-F Kewirausahaan Uin Gusdur Pekalongan. *Joisco*, 1(1), 33-48.
- Azam, M., & Syueb, S. (2017). Pola Komunikasi dalam IPNU Kota Surabaya 2014-2016 dalam Membangun Jaringan. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 1(2).
- Bangun, W. (2017). *Manajemen sumber daya manusia*. Erlangga.
- Cangara, H. (2010). Pengantar Ilmu Komunikasi. In *PT RajaGrafindo Persada*. PT RajaGrafindo Persada.
- Christoffersen, J. (2013). A review of antecedents of international strategic alliance performance: synthesized evidence and new directions for core constructs. *International Journal of Management Reviews*, 15(1), 66–85.
- Dela, M. M., Dela, M. M., Suratriadi, P., & Alif, M. I. (2024). Pola Komunikasi Organisasi Antara Pimpinan Dan Karyawan Di Biro Perencanaan Kementerian Perdagangan.
- Durkheim, É., & Halls, W. D. (1984). *The Division of Labor in Society*. Free Press. <https://books.google.co.id/books?id=VXmVzQEACAAJ>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fibianto, A. S., & Yuniar, A. D. (2020). Peran budaya organisasi dalam pembentukan karakter, etika dan moral siswa SMA Negeri di Kota Malang. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 9(1).
- Fitriani. (2016). Analisis Jaringan Komunikasi Informal "Adidas Team" Di Pt. Damco Indonesia Jakarta Pusat. *Jurnal Visi Komunikasi/VOLUME*, 15(02), 275-285.
- Ghony, D., Almanshur, F., & Sari, R. T. (2014). Metodologi penelitian kualitatif. In *Ar-Ruzz Media*. Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Gunawan, M., Hasan, F., & Mariyam, S. (2022). Pola Komunikasi Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam Di Dalam Membangun Relasi" Connection". *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 2(2), 37-46.
- Harahap, S. P. D., Azhar, A. A., & Susanti, N. (2023). Pola Komunikasi Organisasi Pada Gerakan Sumut Mengejar Untuk Mempertahankan Eksistensi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Sosial Vol.*, 2(1), 1395–1402.
- Hardjana, A. (2016). Komunikasi organisasi strategi dan kompetensi. In *Kompas*. Kompas.
- Hidayat, R. (2024). Pola Komunikasi Organisasi Disdukcapil Kota Tangerang Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Rahmat. *Jurnal Manageable*, 2(2), 251–262.
- Irawan, B. M., Fauji, A. A., & Nurdiansyah, D. H. (2023). Pola Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Efektifitas Program Kerja Di Futsal Ekonomi Singaperbangsa Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 66–72.
- Kryantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset komunikasi*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=gI9ADwAAQBAJ>
- Liliweri, A., Restu, D., & Fandy, H. (2014). Sosiologi dan Komunikasi Organisasi. In *Bumi Aksara*. Bumi Aksara.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2010). *Theories of human communication*. Waveland press.
- Ludlow, R., Ferguson, P., & Jacobus, D. (1996). Komunikasi effektif. In *ANDI*. ANDI.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lumentut, R. S., Said, I., & Mustapa, K. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Inquiry dengan Mind Map terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Siswa pada Materi Redoks di Kelas X SMA Negeri 5 Palu. *Jurnal Akademika Kimia*, 6(2), 113–118. <https://doi.org/10.22487/j24775185.2017.v6.i2.9242>
- Luthfi, M. (2017). Peran Komunikasi dalam Organisasi Perusahaan. *Warta Dharmawangsa*, (54).
- Masmuh, A. (2010). *Komunikasi organisasi dalam perspektif teori dan praktek*. UMM Press.
- Muhammad, A. (2011). *Komunikasi organisasi*. Bumi Aksara.
- Muina, J. B., & Maharani, D. (2023). Pola Komunikasi Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Palembang Dalam Membangun Loyalitas Anggota. *Wardah: Jurnal Dakwah Dan Kemasyarakatan*, 24(2), 92–104. <https://doi.org/10.19109/wardah.v24i2.19279>
- Mulyana, D. (2005). Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar. In *PT Remaja Rosdakarya*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). Metodologi Penelitian Sosial. In *Media Sahabat Cendekia. Media Sahabat Cendekia*. <https://doi.org/10.11594/ubpress9786232967496>
- Pace, R. W., Faules, D. F., Mulyana, D., Gembirasari, & Kuswarno, E. (2013). *Komunikasi organisasi, strategi meningkatkan kinerja perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Priyowidodo, G. (2013). *Communication Patterns in Decision Making: Phenomenography Approach in Malaysia's and Indonesia's Political Organizations*. Universiti Utara Malaysia.
- Purwanto, D. (1997). *Komunikasi bisnis*. Erlangga. <https://books.google.co.id/books?id=ez54AAAACAAJ>
- Puspitasari, F. I., & Agustina, D. P. (2022). Pola Komunikasi Organisasi Karang Taruna Putra Maulana Mutih Kulon dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota. *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 123–131. <https://doi.org/10.37715/calathu.v4i2.3159>
- Rahman, M. Z., Sari, Y. A., & Yudistira, N. (2021). Analisis Sentimen Tweet COVID-19 menggunakan Word Embedding dan Metode Long Short-Term Memory (LSTM). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(11), 5120–5127. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Richmond, V. P., & McCroskey, J. C. (2009). *Organizational communication for survival*. In *Pearson*. Pearson.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sardiyah, I. D. (2016). *Solidaritas Sosial Masyarakat Kuningan di Yogyakarta (Studi Kasus Komunitas Paguyuban Pengusaha Warga Kuningan)*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Safitri, A., & Dinata, M. D. (2024). Pola Komunikasi Organisasi Komunitas Da'i Di Universitas Islam Negri K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Dalam Meningkatkan Solidaritas Keanggotaan. *SABER : Jurnal Teknik Informatika, Sains Dan Ilmu Komunikasi*, 2(3), 79–88. <https://doi.org/10.59841/saber.v2i3.1283>
- Sari, M. (2021). Peran Komunikasi Dalam Budaya Organisasi: The Role Of Communication In Organizational Culture. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi*, 1(2), 1-9.
- Seran, A. F., Daga, L. L., & Tuhana, V. E. (2022). Pola Komunikasi Organisasi Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota (Studi Deskriptif Pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Malaka Kupang). *Deliberatio: Jurnal Mahasiswa Komunikasi*, 2(1), 9–18.
- Setyawati, N. K. D., Prijowidodo, G., & Inggrit, I. (2018). Pola Komunikasi Organisasi Pdi Perjuangan Dalam Proses Kaderisasi Di Dpc Kabupaten Sidoarjo. *Scriptura*, 8(1), 30-40.
- Singarimbun, O. S. N. B., Wijayanti, Q. A. N., Ikom, S., & Ikom, M. (2024). Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura Pada Dunia Perkuliahan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(1).
- Sonjaya, S. (2023). POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PERSPEKTIF TEORI MUTAKHIR. *ProListik*, 8(2), 9-18.
- Stoner, J. A. F. (1994). *Manajemen Intermedia*. <https://books.google.co.id/books?id=EvHq0AEACAAJ>
- Sugiyono. (2012). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *ALFABETA*. ALFABETA.
- Sumpual, I. F. F., Sularso, P., & Budiyono. (2019). Upaya Menumbuhkan Rasa Solidaritas Kebangsaan Anak Usia Dini melalui Permainan Bakia. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(2), 117–124. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/citizenship/article/view/5922>
- Supratman, L. P. (2018). Pola Komunikasi Organisasi Kepemimpinan Strategis di PT TelkomSel. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(1), 31–41. <https://doi.org/10.31315/jik.v16i1.2680>
- Susanto, N. (2019). Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Penjualan Pt Rembaka. *Agora*, 7(1), 1–6.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syafitri, V. P., & Toni, A. (2024). Komunikasi Organisasi dalam Proses Pembentukan Budaya Organisasi Melalui Agent Of Change. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 5(2), 1602-1610.
- Wajdi, F. R. A., Murdiati, E., & Hamandia, M. R. (2023). Pola Komunikasi Organisasi Dalam Perkaderan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) MPO Cabang Palembang Darussallam. *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 3(2), 482–485. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i2.779>
- Widjaya, A. W. (2000). *Ilmu komunikasi: pengantar studi*. Rineka Cipta. <https://books.google.co.id/books?id=vi4FOAAACAAJ>
- Wiryanto. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Grasindo. <https://books.google.co.id/books?id=QkBm4nO27r0C>
- Yuliana, R. (2012). Peran komunikasi dalam organisasi. *Jurnal STIE Semarang*, 4, 131687.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



## PEDOMAN WAWANCARA

### Informan Wawancara

1. Muhammad Rezil (Bidang Agama dan Sosial)
2. Wahidya Arsyiratul (Anggota aktif)
3. Novia Tessa (Anggota aktif)
4. Artika Anugrah Ilahi (Anggota aktif)
5. Cici Yovita (Anggota aktif)

### Lampiran 2

#### A. Pola Komunikasi Formal

1. Bagaimana struktur komunikasi antara ketua, pengurus, dan anggota diterapkan dalam IMPP?
2. Bagaimana cara informasi resmi seperti agenda kegiatan, instruksi, atau kebijakan organisasi disampaikan kepada anggota?
3. Bagaimana pengalaman anda dalam menerima instruksi atau informasi melalui saluran formal seperti surat undangan, rapat resmi, atau memo organisasi?
4. Sejauh mana komunikasi dari pengurus kepada anggota berjalan efektif dalam pelaksanaan program kerja?

#### B. Pola Komunikasi Informal

1. Seberapa sering anda berkomunikasi secara tidak resmi dengan sesama anggota atau pengurus, seperti lewat chat pribadi atau obrolan santai?
2. Bagaimana peran komunikasi informal dalam menjaga kekompakkan antaranggota?
3. Bagaimana penggunaan grup WhatsApp atau media sosial lainnya mendukung komunikasi sehari-hari antar anggota?
4. Bagaimana komunikasi informal pernah membantu menyelesaikan masalah atau miskomunikasi dalam organisasi?

#### C. Pola Komunikasi dalam Socialization Mechanism

1. Apa media atau platform yang paling sering digunakan oleh organisasi untuk menyebarkan informasi kegiatan (misal: WhatsApp, Zoom, Instagram)?
2. Sejauh mana efektivitas media digital yang digunakan saat ini dalam membangun hubungan antaranggota?
3. Bagaimana organisasi memanfaatkan media khusus (misalnya buletin, video, atau pamflet) dalam meningkatkan pemahaman anggota terhadap visi dan misi IMPP?



**Lampiran 3**

<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	<b>Nama Informan</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Muhammad Rezil	Bagaimana struktur komunikasi antara ketua, pengurus, dan anggota yang diterapkan dalam IMPP?	Iya, menurut saya sih udah cukup jelas ya struktur komunikasinya. Biasanya ketua nyampein ke pengurus dulu, baru deh ke anggota. Jadi nggak langsung-langsung, tapi ada alurnya gitu.
	Wahidiya Arsyiratul J		Ada banget, malah saya ngerasa struktur komunikasinya tuh yang bikin kita bisa kerja bareng dengan lebih rapi. Soalnya tiap divisi juga udah punya alur masing-masing.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Novia Tessa		Kalau saya lihat sih ada ya strukturnya, tapi kadang emang jalur komunikasinya kurang lancar. Mungkin karena kesibukan juga ya.
	Artika Anugrah Ilahi		Secara struktur sih ada, tapi kadang jalurnya suka dilompati. Misalnya anggota langsung ke ketua, nggak lewat koordinator.
	Cici Yovita		Sebagai anggota yang aktif, saya berusaha banget jaga komunikasi tetap jelas dan dua arah. Saya ingin semua anggota merasa dihargai dan bisa menyampaikan pendapat.
	Muhammad Rezil	Bagaimana cara informasi resmi seperti agenda kegiatan, instruksi, atau kebijakan organisasi disampaikan kepada anggota?	Kebanyakan lewat grup WhatsApp sih, kadang juga diumumin pas lagi kumpul atau rapat mingguan. Jadi infonya nyampe ke semua meskipun kadang ada yang kelewatan.
	Wahidiya Arsyiratul J		Biasanya info disampaikan waktu rapat rutin mingguan. Tapi kadang juga lewat catatan hasil rapat yang dikirim ke grup, jadi bisa dibaca ulang kapan aja.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b> <b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	Novia Tessa		Info biasanya diumumin lewat grup WA. Tapi kadang juga kita dapat info lewat pamphlet digital yang dibagikan ke anak-anak.
	Artika Anugrah Ilahi		Biasanya lewat grup besar WA, atau diumumin pas rapat mingguan. Tapi kadang juga pengurus kasih info personal ke anggotanya.
	Cici Yovita		Biasanya lewat rapat dulu, baru disebar lewat grup WA. Kalau ada hal penting, saya minta pengurus follow up langsung.
	Muhammad Rezil	Bagaimana pengalaman anda dalam menerima instruksi atau informasi melalui saluran formal seperti surat undangan, rapat resmi, atau memo organisasi?	Pernah dong. Dulu waktu acara tahunan itu saya dapet surat undangan resmi via email dan juga disebarluaskan di grup. Jadi lumayan rapi sih kalau soal itu.
	Wahidiya Arsyiratul J		Iya, waktu awal tahun pas penyusunan program kerja, kita dapet memo dari ketua langsung. Rasanya lebih formal dan serius aja gitu.
	Novia Tessa		Pernah. Beberapa kali dapet surat undangan untuk rapat penting. Jadi emang terasa resminya.
	Artika Anugrah Ilahi		Pernah, apalagi pas kegiatan besar kayak pelantikan. Dikasih surat digital dan diumumkan juga di grup.
	Cici Yovita		Iya, surat atau memo resmi biasanya saya yang buat. Supaya semua paham ini hal serius.
	Muhammad Rezil	Sejauh mana komunikasi dari pengurus kepada	Ya lumayan efektif, cuma kadang emang waktunya mepet banget. Tapi kalau kita aktif nanya dan



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		anggota berjalan efektif dalam pelaksanaan program kerja?	diskusi, biasanya sih nyambung juga ke programnya.
	Wahidiya Arsyiratul J		Kalau menurut saya cukup efektif ya, walaupun ada kalanya harus dikasih penekanan biar semua anggota paham. Tapi overall bisa jalan dengan baik.
	Novia Tessa		Tergantung orangnya sih. Ada pengurus yang komunikatif banget, ada juga yang agak sulit dihubungi. Tapi biasanya bisa dikejar lewat obrolan pribadi.
	Artika Anugrah Ilahi		Kadang kurang efektif, terutama kalau info-nya mendadak. Tapi kalau semua saling support, biasanya sih bisa jalan.
	Cici Yovita		Saya nilai cukup efektif, tapi memang harus terus dievaluasi. Komunikasi itu hal yang dinamis.
5	Muhammad Rezil	Seberapa sering anda berkomunikasi secara tidak resmi dengan sesama anggota atau pengurus, seperti lewat chat pribadi atau obrolan santai?	Wah sering banget sih. Bahkan kadang ngobrol santai doang bisa jadi diskusi kecil. Saya suka banget tuh ngobrol-ngobrol di luar rapat, ngebantu banget bangun keakraban.
	Wahidiya Arsyiratul J		Saya sih hampir tiap hari ngobrol sama anak-anak pengurus. Kadang nggak cuma soal organisasi, tapi juga urusan pribadi. Jadi makin deket deh.
	Novia Tessa		Wah, saya sering banget ngobrol santai sama temen-temen, apalagi kalau lagi nongkrong bareng. Jadi obrolannya ngalir aja.
	Artika Anugrah Ilahi		Sering lah! Saya suka banget

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau			
	Cici Yovita		ngobrol informal karena bisa santai, tapi tetap dapet info penting.
6	Muhammad Rezil	Bagaimana peran komunikasi informal dalam menjaga kekompakan antaranggota?	Menurut saya sih penting banget ya. Soalnya kalau cuma komunikasi formal aja, rasanya kayak kaku gitu. Dengan komunikasi informal, kita jadi lebih nyambung dan kompak.
7	Wahidiya Arsyiratul J		Wah penting banget. Justru lewat ngobrol santai itu kita bisa lebih terbuka. Kayak udah jadi keluarga sendiri aja.
	Novia Tessa		Saya rasa penting banget ya. Komunikasi informal itu bikin kita ngerasa lebih deket, nggak cuma sekadar teman organisasi.
	Artika Anugrah Ilahi		Wah, kalau nggak ada komunikasi informal, kita pasti kaku banget. Justru yang bikin betah itu ya obrolan santai di luar rapat.
	Cici Yovita		Komunikasi informal itu fondasi keakraban. Kita jadi tahu siapa yang lagi sibuk, siapa yang perlu didengar.
	Muhammad Rezil	Bagaimana penggunaan grup WhatsApp atau media sosial lainnya mendukung komunikasi sehari-hari antar anggota?	Iya, grup WhatsApp itu udah kayak markas utama kita. Kalau butuh apa-apa tinggal lempar di sana, pasti ada yang respon.
	Wahidiya Arsyiratul J		Iya dong, grup WA itu udah kayak rumah kedua. Kadang juga diskusi di grup Instagram, tapi lebih aktif di WA sih.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Novia Tessa		Iya, WA jadi tempat ngumpul semua info. Udah paling praktis dan cepat lagi.
	Artika Anugrah Ilahi		Iya, WA jadi andalan, tapi kadang juga ngobrol langsung pas ketemu di kampus.
8	Cici Yovita		Iya, kita paling aktif di WhatsApp. Semua pengurus dan anggota gabung di sana.
	Muhammad Rezil	Bagaimana komunikasi informal pernah membantu menyelesaikan masalah atau miskomunikasi dalam organisasi?	Pernah banget! Waktu itu sempat salah paham soal jadwal rapat, tapi setelah ngobrol santai di kafe, langsung kelar deh masalahnya.
9	Wahidiya Arsyiratul J		Pernah lah, malah lebih gampang selesaiannya. Soalnya kalau formal terus malah makin ribet.
	Novia Tessa		Pernah banget. Misalnya waktu ada yang nggak datang rapat terus jadi salah paham, langsung saya ajak ngobrol dan beres deh.
	Artika Anugrah Ilahi		Pernah banget. Masalah kecil aja bisa jadi gede kalau nggak diobrolin santai. Jadi ngobrol biasa tuh kadang malah lebih ampuh.
	Cici Yovita		Pernah. Justru beberapa konflik kecil bisa selesai lebih cepat lewat ngobrol santai daripada pakai rapat.
	Muhammad Rezil	Apa saja media atau platform yang paling sering digunakan oleh organisasi untuk menyebarkan informasi kegiatan (misal: WhatsApp, Zoom, Instagram)?	Paling sering pakai WhatsApp sih, terus info-info acara juga suka dishare lewat Instagram. Jadi yang nggak sempat buka WA bisa liat di IG.
	Wahidiya Arsyiratul		WhatsApp udah pasti, terus Google



<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.</li> </ul> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p><b>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b></p> <p><b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b></p>	J		Meet juga sering dipakai buat rapat daring.
		Novia Tessa		WhatsApp dan Instagram sih. Kadang kita juga bikin IG Story buat update kegiatan.
		Artika Anugrah Ilahi		WhatsApp sih juaranya. Instagram juga dipakai buat publikasi kegiatan.
		Cici Yovita		WhatsApp dan Instagram jadi platform utama kita. Kegiatan juga didokumentasiin di situ.
		10 Muhammad Rezil	Sejauh mana efektivitas media digital yang digunakan saat ini dalam membangun hubungan antaranggota?	Menurut saya cukup efektif kok. Soalnya kan anak-anak sekarang emang aktifnya di medsos, jadi nyambung aja komunikasinya.
		Wahidiya Arsyiratul J		Cukup efektif, asal semua mau aktif aja. Kadang masih ada juga yang cuek.
		Novia Tessa		Lumayan efektif, walaupun kadang kita perlu reminder juga sih biar pada inget.
		Artika Anugrah Ilahi		Udah cukup oke. Cuma ya harus konsisten juga dipakai.
		Cici Yovita		Efektif banget menurut saya, karena semua anak muda sekarang lekat dengan digital.
		11 Muhammad Rezil	Bagaimana organisasi memanfaatkan media khusus (misalnya buletin, video, atau pamflet) dalam meningkatkan pemahaman anggota terhadap visi dan misi IMPP?	Belum pernah sih yang kayak buletin atau video khusus. Palingan poster digital aja, itu pun buat promosi acara.
		Wahidiya Arsyiratul		Pernah bikin video lucu-lucu gitu



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

J		sih, tentang visi dan misi organisasi. Tapi itu udah lama.
Novia Tessa		Sejauh ini belum lihat yang kayak buletin atau video resmi. Tapi kayaknya bagus juga kalau ada.
Artika Anugrah Ilahi		Pernah ada pamflet digital yang dibagikan, tapi nggak rutin.
Cici Yovita		Kami pernah bikin video perkenalan organisasi, termasuk visi-misi. Harusnya sih itu rutin, biar semua lebih paham arah kita ke mana.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**FOTO DOKUMENTASI WAWANCARA**



**Wawancara Informan Artika Anugrah Ilahi  
Anggota Aktif IMPP  
(Pekanbaru, 06 Juni 2025)**



**Wawancara Informan Wahidiya Arsyiratul J  
Anggota Aktif IMPP  
(Pekanbaru, 06 Juni 2025)**





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Wawancara Informan Cici Yovita  
Anggota Aktif IMPP  
(Pekanbaru, 06 Juni 2025)**



**Wawancara Informan Novia Tessa  
Anggota Aktif IMPP  
(Pekanbaru, 07 Juni 2025)**





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara Informan Muhammad Rezil**

**Bidang Agama Dan Sosial**  
**(Pekanbaru, 07 Juni 2025)**

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

© Hak ci



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIODATA PENULIS

**Sri Amelia**, lahir di Pangkalan pada tanggal 18 September 2002. Penulis merupakan anak kelima dari lima bersaudara anak dari bapak Harmilus dan ibu Alm. Yetrifikal. Penulis beralamat di Kota Pekanbaru, Kecamatan Tampan, Provinsi Riau, Jalan kubang raya, perumahan graha suka makmur.

Jenjang pendidikan penulis dimulai dari TKA Al-Muttaqin (2008-2009), SDN 181 Pekanbaru (2009-2015), MTS Al-Muttaqin Pekanbaru (2015-2018), SMK

Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru (2018-2021). Pada tahun 2021 penulis lulus jalur CAT Mandiri dan diterima sebagai mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama menempuh pendidikan penulis banyak mendapatkan pengalaman hidup yang sangat bermanfaat, baik pengalaman akademik maupun non-akademik.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, usaha, kerja keras, dan disertai do'a orang tua dan keluarga dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul "Pola Komunikasi Organisasi Ikatan Mahasiswa Pelajar Pangkalan (IMPP) Kota Pekanbaru Dalam Meningkatkan Solidaritas Keanggotaan" dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 Jun 2025 dan menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

**UIN SUSKA RIAU**